

No skripsi: 7849/ BKI-D /SD-S1/2026

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN
KONTROL DIRI PADA ANAK BINAAN DI LEMBAGA PEMBINAAN
KHUSUS ANAK (LPKA) KELAS II PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat memperoleh gelar sarjana starta satu (S1)

oleh :

AISA ISRA
12240221446

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2026 M/1447 H**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Tuahmadani Kec. Tuahmadani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon : (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Penguji pada Ujian Tugas Akhir/ Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi menyatakan bahwa:

Nama : Aisa Isra
NIM : 12240221446
Produk : Bimbingan Konseling Islam
Judul : Efektifitas Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kontrol Diri Anak Binaan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak LPKA Kelas II Pekanbaru

Telah melaksanakan Ujian Tugas Akhir/ Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 5 Mei 2026

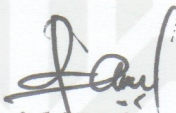
dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Mei 2026
Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,


Dr. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

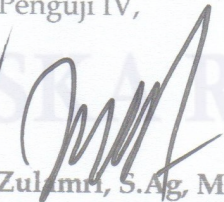
Sekretaris/ Penguji II,


Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19930522 202012 2 020

Penguji III,

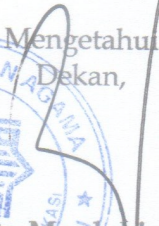

Dr. Yasril Yazid, MIS
NIP. 19720429 200501 1 004

Penguji IV,


Zulimri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Mengetahui
Dekan,




Prof. Dr. Masduki., M.Ag.
NIP. 19710612 199803 1 003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dianggap melanggar hak cipta atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya kami berpendapat penulis skripsi saudara:

: Aisa Isra

: 12240221446

: Efektifitas Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kontrol Diri Pada Anak Binaan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru

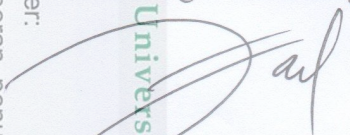
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan karena telah melengkapinya tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Dosen Pembimbing


Dr. M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I., M.Pd
NIP. 19870421 201903 1 008


Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19930522 202012 2 020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Aisa Isra
NIM : 12240221446

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul **"Efektifitas Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kontrol Diri Pada Anak Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru"** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 15 April 2026
 Yang membuat pernyataan



Aisa Isra
 NIM. 12240221446

UIN SUSKA RIAU

© Himpunan Mahasiswa Islam UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Aisa isra
NIM : 12240221446
Judul : Efektivitas Komunikasi Kelompok Dalam Mengurangi Perilaku Temperamental Anak Binaan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) KELAS II Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Kamis
Tanggal : 17 Juli 2025

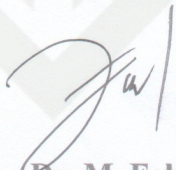
Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Desember 2025
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I


Dr. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Penguji II


Dr. M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I., M.Pd
NIP. 198704212019031008





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
 a. Lembaran : 4 (eksemplar)
 b. Pengantipan hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 : Pengajuan Ujian Skripsian. **Aisa Isra**

Kepada Yth. :
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Aisa Isra**) NIM. (**12240221446**) dengan judul "**Efektifitas Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kontrol Diri Pada Anak Binaan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru**" telah dapat diizinkan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan

terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dosen Pembimbing

Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19930522 202012 2 020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Aisa Isra
 Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
 Judul : Efektifitas Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kontrol Diri Pada Anak Binaan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru

Meningkatnya kasus perilaku menyimpang pada anak binaan, khususnya kasus asusila, menunjukkan adanya permasalahan dalam pengendalian diri. Rendahnya kontrol diri dapat memengaruhi kemampuan individu dalam mengontrol emosi, dorongan, dan perilaku. Oleh karena itu, diperlukan intervensi melalui bimbingan kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok dalam meningkatkan kontrol diri anak binaan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 10 anak binaan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kontrol diri yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest), kemudian dianalisis menggunakan uji paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kontrol diri anak binaan setelah diberikan bimbingan kelompok. Rata-rata skor pretest sebesar 28,9 meningkat menjadi 41,0 pada posttest. Persentase keberhasilan bimbingan kelompok sebesar 62%. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan signifikan antara pretest dan posttest. Dengan demikian, bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan kontrol diri anak binaan.

Kata kunci: Bimbingan Kelompok, Kontrol Diri, Anak Binaan

ABSTRACT

Name : Aisa Isra
Program : Islamic Counseling
Title : *The Effectiveness of Group Counseling in Improving Self-Control Among Inmates at the Pekanbaru Class II Special Juvenile Correctional Facility*

The increasing number of cases of deviant behavior among foster children in recent years, particularly those related to immoral cases, indicates problems in self-control. This condition is characterized by individuals' difficulties in controlling their urges, emotions, and impulsive behavior without considering the consequences. Low self-control is one of the factors contributing to the emergence of this behavior, so appropriate intervention through group guidance is needed. This study aims to determine the effectiveness of group guidance in improving the self-control of foster children. The study used a quantitative approach with a one-group pretest-posttest design. The research subjects were 10 foster children, with data collection techniques using a self-control questionnaire given before (pretest) and after (posttest), then analyzed using a paired sample t-test. The results of the study showed an increase in the self-control of foster children after being given group guidance services. The average pretest score was 28.9, which is in the moderate category, increasing to 41.0 in the posttest, which is in the high category. The test results showed a significance value (Sig. 2-tailed) of $0.001 < 0.05$, indicating a significant difference between the pretest and posttest. Thus, group guidance has been proven effective in improving the self-control of the children under study, particularly in controlling emotions, behavior, and decision-making.

Keywords: *Group Counseling, Self-Control, Children In The Program*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص الرسالة

الاسم : عيساء إسراء
 برنامج الدراسة : الإرشاد والتوجيه الإسلامي
 العنوان : فعالية الإرشاد الجماعي في تعزيز ضبط النفس لدى الأطفال المودعين في مؤسسة إصلاحية خاصة من الدرجة الثانية في بكانبارو

إن تزايد حالات السلوك المنحرف لدى الأطفال المودعين في السنوات الأخيرة، لا سيما تلك المتعلقة بقضايا الأخلاق، يشير إلى وجود مشكلة في ضبط النفس. وتتميز هذه الحالة بصعوبة الفرد في التحكم في الدوافع والعواطف والسلوك الاندفاعي دون مراعاة العواقب المترتبة على ذلك. ويعد انخفاض مستوى ضبط النفس أحد العوامل المساهمة في ظهور هذا السلوك، مما يستلزم تدخلاً مناسباً من خلال الإرشاد الجماعي. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة فعالية الإرشاد الجماعي في تحسين ضبط النفس لدى الأطفال النزلاء. استخدمت الدراسة نهجاً كمياً بتصميم مجموعة واحدة قبل الاختبار وبعد الاختبار. بلغ عدد المشاركين في الدراسة 10 أطفال تحت الرعاية، واستخدمت تقنية جمع البيانات عن طريق استبيان التحكم الذاتي الذي تم توزيعه قبل (الاختبار الأولي) وبعده (الاختبار النهائي)، ثم تم تحليل النتائج باستخدام اختبار التلعبينات المزدوجة. أظهرت نتائج البحث وجود تحسن في ضبط النفس لدى الأطفال المحتجزين بعد تقديم خدمة الإرشاد الجماعي. بلغ متوسط درجة الاختبار التمهيدي 28,9، العالية. أظهرت نتائج الاختبار قيمة دلالة إحصائية (Sig.) ثنائية الذيل (تبلغ $0,05 < 0,001$)، مما يعني وجود فرق ذي دلالة إحصائية بين الاختبار الأولي والاختبار اللاحق. وبذلك، ثبت أن التوجيه الجماعي فعال في تحسين ضبط النفس لدى الأطفال الخاضعين للرعاية، لا سيما في التحكم في العواطف والسلوك واتخاذ القرارات.

الكلمات المفتاحية: التوجيه الجماعي، ضبط النفس، الأطفال الخاضعين للرعاية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
ملخص الرسالة	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Terdahulu	6
B. Landasan Teori.....	10
1. Bimbingan Kelompok	10
2. Kontrol diri	18
C. Konsep Operasional	22
D. Kerangka Berfikir	24
E. Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Lokasi dan waktu penelitian	27
1. Lokasi Penelitian	27
2. waktu penelitian	28
C. Populasi Dan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel	28
D. Pengumpulan Data	30
1. Angket atau kuesioner	30
E. Tahap Pelaksanaan Intervensi	31
1. Tahap Pembentukan	31

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2. Tahap Peralihan	31
	3. Tahap kegiatan	31
	4. Tahap Pengakhiran.....	34
F	Uji Validitas Dan Reliabilitas	35
	1. Uji Validitas	35
	2. Reliabilitas.....	36
G	Uji Prasyarat Analisis	36
	1. Uji Normalitas	36
H	Teknik Analisis data	36
	1. Analisa Deskriptif	37
	2. Uji Paired Sampel T-Test	37
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A	Hasil Penelitian	39
B	Pembahasan.....	42
	BAB V SIMPULAN DAN SARAN	47
	A. Simpulan	47
	B. Saran	47
	DAFTAR PUSTAKA	49
	LAMPIRAN.....	53

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Table 1.Konsep Operasioanl	23
Table 2.Waktu Penelitian	28
Table 3.Gambaran Responden Penelitian	29
Table 4.Skala Likers.....	30
Table 5.Rancanagn Materi Kegiatan Bimbingan Kelompok	35
Table 6.N-Gain.....	37
Table 7.Frekuensi Pretest Kontrol Diri Anak Binaan	39
Table 8.Frekuensi Posttest Kontrol Diri Anak Binaan	40
Table 9.Normalitas	41
Table 10.Analisi Deskriptif.....	41
Table 11.Hasil Uji Pairet Sample T-Test	41
Table 12.Hasil N-Gain	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	25
Gambar 2. <i>Pretes</i> Dan <i>Postest</i>	40



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	54
Lampiran 2 Tabulasi Hasil Pretest	56
Lampiran 3 Tabulasi Hasil Posttest	57
Lampiran 4 Suratt Telah Menyelesaikan Penelitian	58
Lampiran 5 Foto Dokumentasi Kegiatan	59
Lampiran 6 Tabulasi Responden.....	61
Lampiran 7 Uji Validitas.....	63
Lampiran 8 Uji Reliabilitas	66
Lampiran 9 Uji Normalitas	67
Lampiran 10 Analisis Statistic Deskriptif.....	68
Lampiran 11 Hasil Uji T	69
Lampiran 12 Hasil Uji N-Gain.....	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji Dan Syukur Penulis Panjatkan Kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala Atas Segala Rahmat Dan Hidayah-Nya Sehingga Skripsi Dengan Judul “ Efektifitas Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kontrol Diri Pada Anak Binaan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru ” Ini Dapat Diselesaikan Dengan Baik. Penelitian Ini Dilaksanakan Sejak Bulan Februari 2026 Sampai Bulan Maret 2026 Di Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru.

Terima Kasih Yang Sebesar besarnya Penulis Sampaikan Kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala Yang Telah Memberikan Kesehatan, Kesempatan, Dan Taufiq Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Tugas Akhir Ini. Shalawat Dan Salam Senantiasa Tercurah Kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam, Keluarga, Sahabat, Dan Para Pengikutnyanhingga Akhir Zaman.

Penulis Mengucapkan Terima Kasih Kepada Pembimbing,Ibu Reizki Maharani, M.Pd, Yang Telah Memberikan Bimbingan,Arahan, Dan Sabar Mengoreksi Hingga Skripsi Ini Layak Diujikan. Terima Kasih Juga Kepada Bapak/Ibu Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi,Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam ,Bapak/Ibu Penguji Skripsi,Dan Pembimbing Akademik Yang Telah Memberikan Masukan Berharga.

Penghargaan Penulis Sampaikan Kepada Bapak Dadang Firmansyah, A.Md., S.H., M.H. Dari Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru Yang Telah Memberikan Izin Penelitian Dan Dukungan Data Primer. Ucapan Terima Kasih Yang Paling Tulus Penulis Haturkan Kepada Ayah Dan Ibu Tercinta Yang Senantiasa Mendoakan Dan Memberikan Dukungan Moral. Allah SWT Membalas Semua Kebaikan Dan Doa Restu Keluarga Dengan Balasan Yang Berlipat Ganda.

Semoga Karya Ilmiah Ini Bermanfaat Bagi Kemajuan Ilmu Pengetahuan Di Bidang Dakwah Dan Komunikasi Serta Dapat Menjadi Amal Jariyah Bagi Penulis Dan Pembaca. Kritik Dan Saran Yang Membangun Sangat Penulis Harapkan Demi Perbaikan Di Masa Mendatang.

Pekanbaru, 5 Mei 2026

Aisa Isra
 (12240221446)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak binaan merupakan sebutan yang disematkan kepada anak-anak yang sedang menjalani masa pembinaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA), karena keterlibatannya dalam perbuatan yang bertentangan dengan hukum. Dalam konteks hukum, mereka diklasifikasikan sebagai Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) (Eka Fitriani, 2023), yaitu individu yang sedang diselidiki, diadili, atau telah dinyatakan bersalah atas tindak pidana. Anak-anak ini umumnya berasal dari latar belakang yang penuh tantangan, seperti keluarga yang disfungsi, lingkungan sosial yang tidak mendukung perkembangan positif, atau pengalaman hidup masa kecil yang menyakitkan (Azra & Kurniawan, 2021). Meskipun mereka telah terlibat dalam tindakan melawan hukum, secara usia mereka masih berada dalam fase anak-anak dan remaja, yang seharusnya mendapatkan pendampingan, pengasuhan, serta pendidikan guna membentuk karakter dan kepribadian yang sehat. Hal ini selaras dengan amanat Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, yang menekankan pentingnya pendekatan pembinaan yang bersifat mendidik, bukan semata-mata menghukum (Geiby, 2021).

Karena berada dalam tahap perkembangan emosional dan sosial, kebutuhan anak binaan tidak sebatas penyelesaian proses hukum semata, melainkan juga mencakup perhatian serius terhadap kondisi psikologis dan perilaku mereka. Oleh karena itu, keberadaan LPKA seharusnya tidak hanya berfungsi sebagai tempat menjalani hukuman, tetapi juga sebagai sarana rehabilitasi yang mendukung anak-anak tersebut dalam memperbaiki diri, menggali potensi, dan menyelesaikan konflik internal yang mereka alami (Dwiantoro & Subroto, 2023). Agar makna pembinaan dapat dipahami secara utuh, perlu kiranya melihat perkembangan jumlah anak yang dibina dari waktu ke waktu, sekaligus mengkaji kompleksitas permasalahan yang mereka hadapi selama berada di lingkungan pembinaan, yang sering kali sangat jauh berbeda dengan kehidupan mereka sebelumnya (Rifaad, 2022).

Data dari Direktorat Jenderal Pemasyarakatan menunjukkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir, jumlah anak yang menjalani pembinaan di LPKA mengalami perubahan yang tidak menentu. Sampai bulan Oktober

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2024, tercatat ada 1.639 anak yang tersebar di seluruh LPKA di Indonesia, terdiri dari 1.617 laki-laki dan 22 perempuan. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021 yang hanya mencatat 1.365 anak sebagai jumlah terendah (GoodStats, 2024; DPR RI, 2023). Fakta ini menggambarkan bahwa persoalan anak yang berhadapan dengan hukum masih menjadi perhatian serius dan membutuhkan penanganan yang tepat. Analisis yang dilakukan tidak hanya menitikberatkan pada aspek hukum, tetapi juga mempertimbangkan upaya pembinaan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Sejalan dengan gambaran tersebut, data hasil pra-riset yang diperoleh dari Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru menunjukkan bahwa jumlah anak binaan yang sedang menjalani pembinaan sebanyak 104 orang. dengan latar belakang pelanggaran hukum yang beragam, Dari keseluruhan jumlah tersebut kasus asusila tercatat sebagai kasus terbanyak, yaitu sebanyak 54 orang. Selanjutnya diikuti oleh tindak pidana pencurian sebanyak 20 orang dan kasus narkoba sebanyak 13 orang. Selain itu, terdapat pula anak binaan yang terlibat dalam kasus pembunuhan sebanyak 8 orang, serta masing-masing 1 orang dalam kasus penganiayaan, pelanggaran ketertiban dan kecelakaan lalu lintas. kasus asusila mendominasi dibandingkan jenis pelanggaran lainnya menunjukkan adanya persoalan pada kemampuan anak binaan dalam mengendalikan dorongan, emosi, dan perilaku, yang menjadi aspek penting untuk diperhatikan dalam proses pembinaan.

Dominasi kasus asusila yang jauh lebih tinggi dibandingkan jenis pelanggaran lainnya menunjukkan bahwa persoalan ini menjadi fenomena yang menonjol di LPKA Pekanbaru. Kondisi tersebut tidak hanya mencerminkan pelanggaran hukum yang dilakukan oleh anak binaan, tetapi juga mengarah pada adanya permasalahan yang berkaitan dengan cara anak mengelola dorongan, emosi, dan perilaku. Pada usia remaja, kemampuan mengendalikan diri masih berada dalam tahap perkembangan, sehingga anak cenderung lebih mudah bertindak impulsif dan kurang mempertimbangkan dampak dari perilaku yang dilakukan (Syahputri & Syafrini, 2024). Berbagai kajian menunjukkan bahwa perilaku pencabulan pada anak dan remaja sering berkaitan dengan lemahnya kemampuan dalam mengendalikan dorongan serta menyesuaikan perilaku dengan norma sosial yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa aspek kontrol diri menjadi bagian penting dalam proses pembinaan anak binaan, khususnya bagi mereka yang terlibat dalam kasus pencabulan (Uki & Timur, 2023).

Sejalan dengan itu kontrol diri yang baik menjadi bagian penting dalam proses pembinaan anak binaan, khususnya bagi mereka yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlibat dalam kasus asusial (pencabulan) Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengatur dorongan, emosi, serta perilaku agar tetap sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Menurut Roy F. Baumeister, kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam mengelola dan mengarahkan aspek fisik, psikologis, serta perilaku sebagai bagian dari proses pembentukan diri. Kemampuan ini memungkinkan seseorang untuk menahan dorongan yang muncul secara spontan dan menyesuaikan tindakannya dengan norma, nilai, serta tuntutan sosial yang berlaku. Dengan adanya kontrol diri, individu mampu mempertimbangkan konsekuensi dari setiap perilaku yang dilakukan sehingga dapat bertindak secara lebih terarah dan bertanggung jawab (Sahiru & Minarni, 2023).

Dengan demikian, pembinaan terhadap anak binaan tidak seharusnya hanya berfokus pada penegakan aturan dan disiplin, melainkan juga diarahkan pada pengembangan aspek psikologis individu, terutama kemampuan kontrol diri. Pendekatan pembinaan yang bersifat edukatif dan preventif diperlukan agar anak binaan mampu mengenali dorongan perilaku yang muncul dari dalam dirinya, mengelola emosi secara lebih sehat, serta menampilkan perilaku yang selaras dengan norma dan nilai sosial yang berlaku (Sukardi et al., 2025). Salah satu metode pembinaan yang efektif untuk menunjang perkembangan kontrol diri pada anak binaan adalah melalui bimbingan kelompok. Dalam bimbingan kelompok, peserta memiliki kesempatan untuk memahami diri sendiri, mempelajari pengalaman orang lain, serta membentuk sikap dan perilaku yang positif melalui interaksi antaranggota. Melalui proses ini, anak binaan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran terhadap dirinya sendiri, mengatur dorongan impulsif, dan mengembangkan perilaku yang lebih bertanggung jawab.

Bimbingan kelompok menurut George M. Gazda (dalam Adam, 2025) adalah proses yang dirancang untuk membantu individu berkembang secara pribadi, sosial, dan emosional melalui interaksi dengan anggota kelompok. Pendekatan *developmental* ini menekankan dinamika kelompok sebagai sarana bagi peserta untuk memahami diri, mengenali kekuatan dan kelemahan, belajar dari pengalaman teman sebaya, serta membangun sikap dan perilaku positif. Selain memberikan informasi, bimbingan kelompok juga menekankan pengembangan kontrol diri, kesadaran diri, dan tanggung jawab sosial. Suasana kelompok yang suportif memungkinkan peserta mengelola dorongan impulsif, memanfaatkan pengalaman kelompok untuk pertumbuhan pribadi, dan mengembangkan keterampilan sosial yang menunjang kehidupan mereka (Mariana, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa bimbingan kelompok terbukti efektif meningkatkan konsep diri pada remaja bermasalah. Penelitian oleh Edy Irawan (2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan konsep diri remaja. Peningkatan tersebut tercermin dari perubahan sikap dan cara pandang individu terhadap dirinya secara lebih positif. Temuan ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok berperan dalam mendukung perkembangan psikologis remaja, sehingga relevan diterapkan pada anak binaan yang mengalami permasalahan perilaku dan emosional karena berkaitan dengan kemampuan mengendalikan diri dan menyesuaikan perilaku secara adaptif (Irawan, 2023).

Melalui penelitian ini, penulis ingin mengetahui sejauh mana efektivitas Bimbingan kelompok dalam meningkatkan kontrol diri pada anak binaan di lembaga pembinaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendekatan psikososial yang lebih efektif dalam mendukung proses pembinaan anak yang berhadapan dengan hukum.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan Batasan masalah, peneliti merumuskan masalah penelitian adalah : Apakah Bimbingan kelompok efektif Dalam Meningkatkan kontrol diri Anak Binaan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru?.

C. Tujuan

Sesuai Dengan rumusan masalah yang telah di paparkan ,tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa efektif Bimbingan kelompok dalam meningkatkan kontrol diri pada anak binaan di lembaga pembinaan khusus anak LPKA kelas II pekanbaru

D. Manfaat**1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur tentang efektivitas bimbingan kelompok dalam meningkatkan kontrol diri anak binaan. Hasilnya akan membantu praktisi bimbingan dalam merancang intervensi yang lebih baik dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, serta memberikan masukan bagi pembuat kebijakan dalam program rehabilitasi anak.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan rekomendasi kepada LPKA kelas II pekanbaru untuk memperbaiki program rehabilitasi dalam meningkatkan kontrol diri anak binaan.selain itu,penelitian ini juga bertujuan membaantu tenaaga profesional merancang strategi bimbingan kelompok yang lebih efektif untuk mendukung perubahan perilaku dan meningkatkan interaksi sosial anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu dalam penelitian ini digunakan sebagai landasan untuk memperkuat arah dan fokus penelitian, terutama pada topik yang memiliki keterkaitan yang sejenis. Dengan mengkaji berbagai penelitian sebelumnya yang relevan, peneliti berupaya menghindari adanya pengulangan penelitian serta memperkuat dasar teoritis yang digunakan. Adapun dalam penelitian ini, fokus kajian diarahkan pada hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan kelompok serta pengaruhnya terhadap peningkatan kontrol diri pada anak binaan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha dan Ajie (2019) dalam jurnal “Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sociodrama terhadap Kontrol Diri” menunjukkan bahwa bimbingan kelompok berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kontrol diri siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *true experimental pretest–posttest control group* terhadap 20 siswa yang dipilih secara *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan berupa skala kontrol diri yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t hitung (3,62) lebih besar dari t tabel (2,100), sehingga terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengendalikan perilaku dan emosi. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini berfokus pada peningkatan kontrol diri anak binaan di LPKA dengan desain pra-eksperimen tanpa kelompok kontrol, namun tetap menekankan efektivitas bimbingan kelompok sebagai intervensi perilaku (Nugraha & Ajie, 2019).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Utami (2021) dalam jurnal “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Kontrol Diri Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Maospati” menunjukkan bahwa bimbingan kelompok berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kontrol diri siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *desain true experimental pretest–posttest control group* yang melibatkan 64 siswa yang dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket kontrol diri yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengindikasikan bahwa bimbingan kelompok efektif dalam membantu siswa mengendalikan perilaku dan emosi. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini berfokus pada anak binaan di LPKA dengan menggunakan desain pra-eksperimen tanpa kelompok kontrol, namun tetap menekankan efektivitas bimbingan kelompok dalam meningkatkan kontrol diri individu (Utami, 2023)

3. Penelitian yang dilakukan oleh Khaerunnisa, Mustika, dan Yuliani (2024) dalam jurnal “Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Problem Solving untuk Meningkatkan Kontrol Diri Siswa” menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik problem solving cukup efektif dalam meningkatkan kontrol diri siswa. Penelitian ini menggunakan metode mix method dengan desain *sequential explanatory*, yang Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kontrol diri berdasarkan uji paired t-test dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, serta diperkuat dengan hasil N-Gain sebesar 65% yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Hal ini mengindikasikan bahwa bimbingan kelompok membantu siswa dalam mengendalikan perilaku, emosi, serta kemampuan memecahkan masalah secara mandiri. menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif terhadap 6 responden. Instrumen yang digunakan berupa angket, wawancara, dan observasi. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen tanpa kombinasi metode kualitatif, serta berfokus pada anak binaan di LPKA, namun tetap menekankan efektivitas bimbingan kelompok dalam meningkatkan kontrol diri individu (Khaerunnisa, 2024).
4. Penelitian yang dilakukan oleh Zahrah dan Nuraini (2024) dalam jurnal “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Kelas XI SMA” menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan efikasi diri peserta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen *one group pretest-posttest* terhadap 10 responden yang dipilih secara purposive. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest, yang mengindikasikan bahwa bimbingan kelompok efektif dalam membantu individu meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan diri, keberanian mengekspresikan pendapat, serta kesiapan menghadapi tugas dan tantangan. Temuan tersebut menegaskan bahwa dinamika kelompok mampu mendorong perubahan aspek psikologis positif pada individu. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini

memfokuskan intervensi bimbingan kelompok pada peningkatan kontrol diri pada anak binaan di LPKA, dengan subjek dan permasalahan yang berbeda namun tetap berlandaskan pada efektivitas layanan kelompok sebagai pendekatan intervensi perilaku (Zahrah, 2024)

5. Penelitian yang dilakukan oleh Toni Elmansyah (2022) dalam jurnalnya membahas “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Sebagai Upaya Membantu Individu Mengembangkan Aspek Psikologis Dan Perilaku Positif Melalui Dinamika Kelompok.” Penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok mampu menciptakan perubahan sikap dan pola perilaku peserta, terutama melalui proses interaksi, saling berbagi pengalaman, serta dukungan antaranggota kelompok. Hasil penelitian menegaskan bahwa dinamika kelompok berperan penting dalam membantu individu memahami diri, mengendalikan respon emosional, dan menyesuaikan perilaku secara lebih adaptif. Temuan tersebut memperkuat bahwa layanan bimbingan kelompok efektif digunakan sebagai intervensi dalam menangani permasalahan perilaku. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini memfokuskan bimbingan kelompok pada peningkatan kontrol diri anak binaan di LPKA Khusus Anak Pekanbaru, khususnya pada anak binaan dengan kecenderungan lemahnya kontrol diri, sehingga konteks dan variabel yang dikaji menjadi lebih spesifik (Elmansyah & Maulana, 2022).
6. Penelitian yang dilakukan oleh Asna, Najlatun Naqiyah, dan Endang Pudjiastuti Sartinah (2022) mengkaji “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Problem Solving* Dalam Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Individu Di Lingkungan Baru”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kelompok membantu peserta mengelola emosi secara lebih terarah, mengembangkan pola pikir yang rasional, serta menampilkan perilaku yang lebih adaptif melalui dinamika kelompok dan proses pemecahan masalah. Temuan ini menegaskan bahwa bimbingan kelompok berperan dalam pengembangan aspek psikologis yang berkaitan dengan pengendalian diri. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini memfokuskan layanan bimbingan kelompok pada peningkatan kontrol diri anak binaan di LPKA Kelas Khusus Anak Pekanbaru, dengan penekanan pada kemampuan mengendalikan emosi, impuls, dan perilaku, serta menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen untuk mengukur efektivitas intervensi secara lebih objektif (Asnal et al., 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Muslima (2024) “Mengkaji Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kesadaran Diri Peserta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kelompok mampu membantu individu memahami kondisi diri, mengelola emosi, serta menampilkan perilaku yang lebih terarah melalui dinamika interaksi kelompok. Peserta diberikan kesempatan untuk saling berbagi pengalaman dan memperoleh umpan balik yang mendorong berkembangnya pengendalian diri secara bertahap. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini memfokuskan bimbingan kelompok pada peningkatan kontrol diri anak binaan di LPKA Kelas Khusus Anak Pekanbaru, dengan indikator yang lebih spesifik seperti kemampuan mengendalikan emosi, impuls, dan perilaku. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen, sedangkan penelitian Muslima (2024) menitik beratkan pada peningkatan kesadaran diri sebagai variabel utama (Muslima, 2024).
8. Penelitian yang dilakukan oleh Retno Tri Hariastuti (2021) mengkaji “Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Peer Group Untuk Meningkatkan Kemampuan Remaja Dalam Menjalin Persahabatan Di Lingkungan Panti Asuhan”. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain one group pretest–posttest terhadap remaja yang menunjukkan kemampuan interaksi sosial yang rendah. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari penerapan teknik *peer group* dalam bimbingan kelompok terhadap peningkatan interaksi sosial, keterbukaan diri, kepercayaan diri, serta pembentukan perilaku sosial yang lebih terarah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa dinamika kelompok mampu membantu individu mengatur respon sosial dan perilaku dalam berinteraksi dengan orang lain, yang merupakan bagian dari kemampuan pengendalian diri. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini memfokuskan bimbingan kelompok pada peningkatan kontrol diri anak binaan di LPKA Kelas Khusus Anak Pekanbaru, dengan indikator yang lebih spesifik seperti kemampuan mengendalikan emosi, impuls, dan perilaku, serta konteks lembaga pembinaan yang memiliki karakteristik permasalahan yang berbeda dari lingkungan panti asuhan (Hariastuti, 2023).
9. Penelitian yang dilakukan oleh Solihin, Arifin Nur Budiono, dan Wahyuni (2019) mengkaji tentang “Upaya Meningkatkan Self Efficacy Siswa Melalui Pemberian Bimbingan Kelompok di MTs Al-Ma’arif Wuluhan”. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) yang dilakukan dalam dua siklus terhadap 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa kelas VIII D yang memiliki tingkat keyakinan diri rendah. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada tingkat *self-efficacy* siswa, di mana pada observasi awal sebesar 50%, meningkat menjadi 64% pada siklus I, dan mencapai 75% pada siklus II. Temuan ini membuktikan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan keyakinan siswa dalam menguasai situasi dan menghasilkan hasil yang positif. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini memfokuskan bimbingan kelompok pada peningkatan kontrol diri anak binaan di LPKA Kelas Khusus Anak Pekanbaru, dengan indikator yang lebih spesifik seperti kemampuan mengendalikan emosi, impuls, dan perilaku, serta konteks lembaga pembinaan yang memiliki karakteristik permasalahan hukum dan lingkungan yang berbeda dari lingkungan madrasah tsanawiyah (Budiono et al., 2019).

10. Penelitian yang dilakukan oleh Maf'qahul Umi, Fitriana, dan Suhendri (2023) dalam jurnal "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Management terhadap Kontrol Diri Siswa" menunjukkan bahwa bimbingan kelompok berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kontrol diri siswa. Penelitian ini menggunakan desain *true experimental pretest-posttest control group* dengan sampel 30 siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai thitung (7,46) > ttabel (2,048), sehingga terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik self-management efektif dalam meningkatkan kontrol diri siswa. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimen tanpa kelompok kontrol pada anak binaan di LPKA, namun tetap berfokus pada efektivitas bimbingan kelompok sebagai intervensi perilaku (Maf'qahul Umi, 2023).

B. Landasan Teori

1. Bimbingan Kelompok

a. Pengertian Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok merupakan bentuk pemberian bantuan kepada individu yang dilaksanakan melalui kegiatan dalam suatu kelompok. Melalui layanan ini, interaksi dan dinamika antaranggota kelompok dimanfaatkan secara terarah untuk membahas berbagai topik yang relevan dengan kebutuhan peserta, baik yang berkaitan dengan pengembangan potensi diri maupun upaya membantu individu dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya (Ilham et al., 2024).

Sejalan dengan hal itu Bimbingan kelompok merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang dilaksanakan melalui kegiatan kelompok dengan memanfaatkan dinamika yang terjadi di dalamnya. Menurut Prayitno, bimbingan kelompok adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok, di mana setiap anggota berkesempatan untuk saling berinteraksi, mengemukakan pendapat, memberikan tanggapan, serta berbagi pengalaman. Seluruh proses tersebut diarahkan agar pembahasan yang dilakukan memberikan manfaat, baik pengembangan diri individu maupun bagi anggota kelompok lainnya (Siahaan, 2019).

Pandangan ini di perkuat oleh pendapat tohirin, Menurut Tohirin (2007), bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan kepada individu melalui kegiatan kelompok, di mana peserta saling berinteraksi, menyampaikan pendapat, memberikan tanggapan, serta berbagi pengalaman. Layanan ini memanfaatkan dinamika kelompok untuk membantu peserta mengembangkan diri, menyelesaikan masalah pribadi, dan meningkatkan kemampuan sosial, termasuk kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan anggota kelompok lain (Anggarini et al., 2022).

Berdasarkan berbagai pendapat ahli yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah sebuah metode pemberian bantuan yang dilakukan dalam format kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Pengertian ini menekankan bahwa inti dari bimbingan kelompok terletak pada penggunaan dinamika kelompok, yaitu sebuah suasana aktif di mana para anggota kelompok saling berinteraksi, berdiskusi, dan berbagi pengalaman hidup secara terbuka.

Melalui proses ini, bimbingan kelompok tidak hanya sekadar menjadi tempat berkumpul, tetapi menjadi sebuah sarana belajar sosial yang nyata. Dalam proses bimbingan ini, setiap anggota diberi ruang untuk berani menyatakan pendapat dan menanggapi orang lain, sehingga mereka bisa lebih memahami diri sendiri sekaligus belajar cara berkomunikasi yang baik. Pada akhirnya, bimbingan kelompok mencakup proses kerja sama antaranggota untuk meningkatkan kualitas diri, melatih kecakapan bergaul, dan bersama-sama memecahkan masalah pribadi maupun sosial dalam suasana yang saling mendukung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Asas – asas bimbingan kelompok

Asas-asas bimbingan kelompok adalah kode etik atau aturan main, yang menjadi landasan utama dalam bimbingan kelompok agar proses bimbingan berjalan dengan tertib, aman, dan mencapai tujuannya. Tanpa asas-asas ini, peserta tidak akan merasa nyaman untuk terbuka dan proses bantuan tidak akan berjalan efektif (Fadilah, 2019). Menurut Prayitno 2007, asas- asas bimbingan kelompok adalah prinsip-prinsip dasar yang harus diperhatikan agar bimbingan kelompok berjalan efektif dan memberi manfaat bagi peserta. Asas-asas tersebut meliputi (Prayitno, 2007) :

1) Asas Individualisasi

Asas individualisasi menekankan bahwa setiap peserta dalam kelompok memiliki kebutuhan, minat, kemampuan, pengalaman, dan latar belakang yang berbeda. Oleh karena itu, meskipun bimbingan dilakukan secara kelompok, perlakuan terhadap masing-masing peserta harus disesuaikan dengan karakteristik individunya. Dengan demikian, setiap peserta dapat memperoleh manfaat yang maksimal dari kegiatan bimbingan. Pendekatan ini juga mencegah penerapan metode yang seragam untuk semua peserta, sehingga fasilitator dapat menyesuaikan teknik, strategi, dan aktivitas kelompok agar relevan dan efektif bagi seluruh anggota.

2) Asas Partisipasi Aktif

Asas partisipasi aktif menekankan keterlibatan penuh peserta dalam setiap kegiatan kelompok. Peserta diharapkan tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga berperan aktif melalui diskusi, berbagi pengalaman, memberikan tanggapan, dan memecahkan masalah bersama. Keterlibatan aktif ini memungkinkan peserta belajar dari pengalaman orang lain, meningkatkan keterampilan sosial, membangun kemampuan komunikasi, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap proses kelompok. Dengan partisipasi aktif, pengalaman belajar menjadi lebih bermakna dan efektif.

3) Asas Kerahasiaan

Asas kerahasiaan mengharuskan semua informasi, pengalaman, dan perasaan yang dibagikan dalam kelompok dijaga agar tidak disebarluaskan ke luar kelompok. Prinsip ini penting untuk menciptakan suasana aman dan nyaman bagi peserta sehingga mereka berani membuka diri dan menyampaikan masalah pribadi atau pengalaman sensitif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa rasa takut dihakimi. Kerahasiaan juga membangun kepercayaan antar anggota, yang menjadi fondasi utama keberhasilan proses bimbingan kelompok.

4) Asas Dinamika Kelompok

Asas dinamika kelompok menekankan bahwa proses pembelajaran dan pengembangan peserta terjadi melalui interaksi dengan anggota lain. Dinamika kelompok mencakup kerja sama, komunikasi, penyelesaian konflik, dan pengambilan keputusan secara bersama-sama. Melalui interaksi ini, peserta belajar memahami diri sendiri dan orang lain, meningkatkan kemampuan adaptasi sosial, serta mengembangkan keterampilan mengelola emosi dan perilaku dalam konteks sosial. Dinamika kelompok menjadi sarana penting bagi pertumbuhan pribadi dan sosial peserta.

5) Asas Tujuan (*Goal-Oriented*)

Asas tujuan menegaskan bahwa setiap kegiatan bimbingan kelompok harus memiliki tujuan yang jelas, terukur, dan terarah. Tujuan dapat bersifat jangka pendek, seperti meningkatkan kesadaran diri, maupun jangka panjang, seperti mengembangkan keterampilan sosial dan pengendalian diri. Dengan adanya tujuan yang jelas, proses bimbingan menjadi lebih fokus, kegiatan dapat dirancang

6) Asas Pendidikan dan Pengembangan

Asas pendidikan dan pengembangan menekankan bahwa bimbingan kelompok tidak hanya bertujuan menyelesaikan masalah peserta, tetapi juga sebagai sarana pendidikan untuk mengembangkan kemampuan sosial, emosional, dan pengendalian diri. Melalui metode seperti diskusi, simulasi, atau role play, peserta belajar secara aktif menghadapi situasi nyata, meningkatkan keterampilan interpersonal, dan mengasah kemampuan memecahkan masalah. Asas ini menekankan pembelajaran yang bertahap, berkelanjutan, dan menyeluruh sehingga pertumbuhan pribadi peserta terjadi secara optimal. (Adam, 2025)

c. Tahap – tahap bimbingan kelompok

Tahap-tahapan bimbingan kelompok adalah urutan proses atau fase yang harus dilalui dalam pelaksanaan bimbingan kelompok, mulai dari awal pertemuan hingga penutupan. Setiap tahap memiliki tujuan, kegiatan, dan hasil yang spesifik agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan kelompok dapat berjalan efektif dan memberi manfaat maksimal bagi peserta. Menurut Prayitno dkk, tahap-tahap bimbingan kelompok biasanya dibagi menjadi empat fase utama, yaitu (dalam Martini & Nelisma, 2022):

1) Tahap Pembentukan

Tahap pembentukan merupakan langkah awal yang berfokus pada penciptaan suasana aman dan nyaman bagi seluruh peserta. Pada tahap ini, pemimpin kelompok memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan serta manfaat dari kegiatan yang akan dijalankan. Selanjutnya, peserta juga diperkenalkan satu sama lain melalui kegiatan ringan seperti ice breaking, perkenalan nama, atau berbagi hal-hal sederhana mengenai diri masing-masing. Tujuan utama dari tahap pembentukan adalah membangun rasa saling percaya, keakraban, dan keterbukaan di antara anggota, sehingga mereka merasa aman untuk berbagi pengalaman dan perasaan. Tahap ini menjadi fondasi penting agar interaksi antar anggota dapat berlangsung lancar dan efektif pada tahap-tahap berikutnya.

2) Tahap Peralihan

Tahap peralihan berfungsi sebagai jembatan dari kegiatan awal yang ringan menuju kegiatan inti yang lebih mendalam. Pada tahap ini, peserta mulai diarahkan untuk fokus pada topik utama yang akan dibahas dan menyesuaikan diri dengan aturan serta prosedur kelompok. Aktivitas yang dilakukan bisa berupa diskusi ringan, latihan konsentrasi, atau kegiatan yang membantu peserta mengekspresikan perasaan awalnya. Tujuan dari tahap peralihan adalah mempersiapkan kesiapan mental dan emosional peserta sehingga mereka lebih siap untuk berpartisipasi aktif di tahap inti, sekaligus mengurangi rasa canggung atau ketidaknyamanan yang mungkin muncul di awal pertemuan.

3) Tahap Kegiatan Inti

Tahap kegiatan inti adalah fase paling penting dalam bimbingan kelompok, di mana materi pokok atau permasalahan utama dibahas secara mendalam. Seluruh peserta dilibatkan secara aktif melalui berbagai metode, seperti diskusi kelompok, simulasi, role play, atau problem solving. Pemimpin kelompok bertugas memfasilitasi interaksi, memberikan arahan, serta memberi umpan balik agar peserta dapat belajar dari pengalaman anggota lain. Pada tahap ini, tujuan utamanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah mengembangkan keterampilan sosial, meningkatkan pemahaman diri, memperkuat kemampuan pengendalian emosi, serta melatih kemampuan memecahkan masalah. Dengan keterlibatan aktif peserta, proses belajar menjadi lebih efektif dan tujuan bimbingan kelompok dapat tercapai secara optimal.

4) Tahap Pengakhiran

Tahap pengakhiran merupakan tahap penutup yang berfokus pada refleksi dan kesimpulan dari seluruh kegiatan. Peserta diajak untuk meninjau kembali apa yang telah dipelajari, pengalaman yang dirasakan, dan perubahan yang terjadi selama kegiatan. Pemimpin kelompok menyampaikan ringkasan hasil diskusi, memberikan umpan balik, serta menekankan pesan - pesan penting yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan pengakhiran juga dapat diisi dengan evaluasi singkat, kesan-pesan peserta, atau kegiatan ringan lainnya. Tujuan dari tahap pengakhiran adalah memastikan peserta meninggalkan kelompok dengan pemahaman yang jelas, pengalaman yang bermanfaat, dan motivasi untuk menerapkan hasil bimbingan dalam kehidupan nyata.

d. Tujuan Bimbingan kelompok

Menurut Tohirin 2013 (dalam Juliawana & , Roro Dwi Umi Badriyah,2023).layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong perkembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap yang mendukung perilaku yang lebih efektif. Selain itu, layanan ini memberi kesempatan bagi peserta untuk mencegah, menghadapi, dan menangani masalah pribadi melalui dinamika kelompok sehingga kemampuan akademik, sosial, pribadi, dan karier peserta dapat berkembang secara optimal.

Menurut Prayitno (2017), bimbingan kelompok bertujuan untuk membantu peserta mengembangkan diri secara pribadi dan sosial melalui interaksi dalam kelompok. Layanan ini memberi kesempatan bagi peserta untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pendapat secara terbuka, serta belajar menghargai pendapat orang lain dan bersikap toleran terhadap perbedaan. Selain itu, bimbingan kelompok mendorong peserta membangun keakraban dan keterampilan sosial, membina hubungan yang sehat dengan teman sebaya, serta mengembangkan kemampuan mengendalikan diri selama proses kelompok berlangsung. Dengan suasana kelompok yang kondusif, peserta juga dapat belajar memecahkan masalah, memperoleh informasi penting, dan memahami diri serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungannya dengan orang lain. Secara keseluruhan, tujuan bimbingan kelompok adalah memfasilitasi pertumbuhan pribadi dan sosial peserta, meningkatkan kemampuan berinteraksi, serta membekali mereka dengan keterampilan dan wawasan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

berdasarkan dua pendapat di atas dapat disimpulkan Tujuan bimbingan kelompok adalah membantu peserta mengembangkan diri dan kemampuan sosial, melatih komunikasi dan sikap saling menghargai, meningkatkan pengendalian diri, serta membekali peserta dengan kemampuan menghadapi dan menyelesaikan masalah melalui interaksi kelompok.

e. Fungsi bimbingan kelompok

Fungsi utama bimbingan kelompok menurut pandangan Sukardi (Sabala, 2020) yang terdiri dari dua hal sebagai berikut:

1) Fungsi Pemahaman

Fungsi ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada individu (konseli) agar mereka memiliki pemahaman yang baik terhadap potensi diri sendiri serta kondisi lingkungannya.

2) Fungsi Pengembangan

Fungsi ini memiliki sifat yang lebih proaktif dibandingkan fungsi lainnya. Dalam hal ini, konselor atau pembimbing berupaya secara aktif untuk membangun lingkungan belajar yang kondusif guna memfasilitasi dan mendukung perkembangan individu secara optimal

Sedangkan itu Menurut Prayitno 2017, (dalam Baroroh & Daulay, 2023) bimbingan kelompok memiliki sejumlah fungsi yang saling melengkapi agar proses pembelajaran dan pengembangan peserta berjalan secara efektif yaitu sebagai berikut :

1) Fungsi Pengembangan Diri Dan Sosial

Bimbingan kelompok membantu peserta untuk lebih mengenal diri, membentuk kepribadian, dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi. Melalui interaksi dengan anggota kelompok lainnya, peserta dapat belajar memahami perasaan orang lain, menghargai perbedaan, serta mengasah keterampilan komunikasi dan kerja sama. Dengan demikian, fungsi ini berfokus pada pertumbuhan pribadi sekaligus kemampuan beradaptasi dalam lingkungan sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Fungsi Pendidikan /Edukatif
Selain itu, bimbingan kelompok berperan sebagai media pendidikan, di mana peserta memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan strategi dalam menghadapi berbagai situasi hidup. Peserta belajar dari pengalaman sesama anggota dan arahan pemimpin kelompok, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan terstruktur. Fungsi edukatif ini mendorong peserta untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan secara tepat.
- 3) Fungsi *Preventif*
Bimbingan kelompok juga memiliki peran pencegahan terhadap munculnya masalah pribadi atau perilaku negatif. Melalui dukungan kelompok dan kesempatan untuk berbagi pengalaman, peserta dapat mengelola tekanan dan kesulitan sebelum berkembang menjadi masalah yang lebih serius. Fungsi preventif ini membantu peserta menjadi lebih siap menghadapi tantangan hidup sekaligus menurunkan risiko konflik sosial atau gangguan emosional.
- 4) Fungsi Terapeutik / Konseling
Selain itu, bimbingan kelompok dapat digunakan sebagai sarana konseling untuk membantu peserta menyelesaikan masalah yang mereka hadapi. Melalui diskusi, berbagi pengalaman, dan umpan balik dari anggota lain, peserta dapat menemukan solusi, mengurangi stres, serta memperbaiki kondisi emosional dan mental mereka. Fungsi ini sangat penting untuk mendukung kesehatan mental dan kemampuan mengendalikan diri peserta.
- 5) Fungsi Informasi Dan Pemecahan Masalah
Bimbingan kelompok juga memungkinkan peserta memperoleh informasi penting dari pemimpin maupun anggota lain mengenai permasalahan yang dihadapi, sekaligus memecahkan masalah secara kolektif. Hal ini membantu peserta meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan, merencanakan tindakan, dan mengembangkan strategi adaptasi yang lebih efektif.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat di ambil Kesimpulan Fungsi bimbingan kelompok adalah mengembangkan diri dan kemampuan sosial peserta, memberikan pendidikan dan informasi, mencegah masalah atau perilaku negatif, serta membantu penyelesaian masalah dan kesejahteraan emosional. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian, bimbingan kelompok berperan dalam mendukung pertumbuhan pribadi dan adaptasi peserta secara menyeluruh.

2. Kontrol diri

a. Pengertian Kontrol diri

Kontrol diri merupakan sebuah proses pengendalian tindakan individu yang melibatkan kemampuan untuk merencanakan, mengelola, serta mengarahkan perilaku tertentu agar dapat mencapai hasil atau konsekuensi yang positif. Dengan kata lain, hal ini berkaitan dengan kapasitas seseorang dalam membimbing dan mengatur tingkah lakunya sesuai dengan standar moral dan nilai yang berlaku di masyarakat (Farid, 2025).

Kontrol diri menurut Averill (dalam Gunawan, 2017) dipahami sebagai suatu konstruk psikologis yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam menyaring dan mengatur informasi yang diterima, baik yang relevan maupun yang tidak relevan, serta kecakapan individu dalam menentukan dan memilih tindakan yang dianggap paling tepat sesuai dengan keyakinannya.

sedangkan menurut Tangney, Baumeister, dan Boone 2004 (dalam Ningtyas & Wiyono, 2022) menjelaskan bahwa kontrol diri adalah kapasitas individu untuk mengendalikan impuls, mengelola emosi, serta mengarahkan perilaku agar sesuai dengan norma dan tujuan jangka panjang yang dimiliki, sehingga individu mampu beradaptasi secara efektif dalam berbagai kondisi kehidupan.

Berdasarkan pandangan Chaplin (dalam Malau & Muhammad, 2022), kontrol diri didefinisikan sebagai kapasitas individu dalam mengelola serta mengawasi perilakunya secara mandiri. Kemampuan ini melibatkan keterampilan untuk meredam impuls atau desakan spontan, yang memungkinkan seseorang untuk menghindari tindakan ceroboh dan tetap berperilaku selaras dengan norma serta nilai-nilai yang berlaku.

Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, Kontrol diri dapat dimaknai sebagai kemampuan internal individu dalam memproses dan menyaring informasi, mengendalikan dorongan dan emosi, serta mengarahkan perilaku secara sadar, terencana, dan mandiri. Kemampuan ini memungkinkan individu untuk memilih tindakan yang tepat, menghindari perilaku impulsif, serta bertindak sesuai dengan norma, nilai, dan tujuan jangka panjang, sehingga individu mampu beradaptasi secara efektif dalam berbagai situasi kehidupan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aspek -Aspek Kontrol Diri

Menurut Tangney, Baumeister, dan Boone (dalam Chaq, 2019), kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri bisa dilihat dari lima poin utama yang saling terhubung. Kelima hal ini menunjukkan bagaimana kita mengatur pikiran, perasaan, dan tindakan saat menghadapi situasi sulit atau godaan yang bisa menghambat tujuan masa depan:

1) Disiplin Diri (*Self-discipline*)

Aspek ini melihat seberapa kuat seseorang dalam menjaga keteraturan dirinya. Orang yang disiplin biasanya tetap fokus menyelesaikan tugasnya dan tidak gampang terganggu oleh hal-hal di sekitarnya

2) Penuh Pertimbangan (*Deliberate / Non-impulsive*)

Ini berkaitan dengan kebiasaan seseorang untuk berpikir matang sebelum melakukan sesuatu. Mereka tidak bersikap terburu-buru, lebih berhati-hati, dan tetap tenang saat harus mengambil keputusan.

3) Kebiasaan Sehat (*Healthy Habits*)

Poin ini membahas kemampuan untuk membangun pola hidup yang baik. Orang dengan aspek ini mampu menolak keinginan yang hanya enak sesaat tapi merugikan, dan lebih memilih tindakan yang bermanfaat bagi kesehatan atau masa depannya.

4) Etos Kerja (*Work Ethic*)

Ini menilai bagaimana seseorang mengatur dirinya dalam bekerja atau belajar setiap hari. Mereka yang punya etos kerja bagus akan menyelesaikan tugas sampai tuntas tanpa terpengaruh oleh gangguan dari luar.

5) Keterandalan (*Reliability*)

Ini menilai bagaimana seseorang mengatur dirinya dalam bekerja atau belajar setiap hari. Mereka yang punya etos kerja bagus akan menyelesaikan tugas sampai tuntas tanpa terpengaruh oleh gangguan dari luar.

Sedangkan Menurut Averill (dalam Shiddiq & Susilarini, 2024) kemampuan seseorang dalam mengendalikan dirinya dapat dikelompokkan ke dalam tiga aspek utama berikut ini:

1) Kontrol Perilaku (*Behavioral Control*)

Kemampuan ini berkaitan dengan cara seseorang menguasai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan di sekitarnya. Hal ini meliputi kesadaran untuk memutuskan apakah ia sendiri yang akan menghadapi situasi tersebut atau meminta bantuan orang lain. Selain itu, individu juga mampu mengambil tindakan untuk memulai atau menghentikan suatu hal yang dirasa mengganggu atau tidak nyaman baginya.

2) Kontrol Kognitif (*Cognitive Control*)

Ini adalah kemampuan seseorang dalam mengolah setiap informasi atau kejadian yang menyimpannya melalui sudut pandang tertentu. Seseorang akan mencoba memahami informasi yang ada, mencari tahu penyebabnya, dan memberikan penilaian terhadap situasi tersebut. Tujuannya adalah agar ia bisa melihat masalah tersebut dengan lebih tenang dan mampu menghadapinya dengan cara yang lebih baik.

3) Kontrol Keputusan (*Decisional Control*)

Aspek ini menunjukkan kebebasan seseorang untuk memilih langkah terbaik dari berbagai pilihan tindakan yang tersedia. Dalam hal ini, individu tidak merasa tertekan, melainkan secara sadar menentukan sendiri tindakan apa yang paling tepat dilakukan agar bisa mencapai tujuan yang ia harapkan.

c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kontrol Diri

1) Faktor Internal Individu

a) Usia dan kematangan psikologis

Kemampuan kontrol diri cenderung berkembang seiring dengan bertambahnya usia dan meningkatnya kematangan psikologis individu. Individu yang telah mencapai tingkat kematangan emosi yang lebih baik umumnya mampu mengendalikan dorongan impulsif, mempertimbangkan konsekuensi tindakan, serta berpikir secara lebih rasional sebelum bertindak. Sebaliknya, individu yang masih berada pada tahap perkembangan awal sering kali menunjukkan kontrol diri yang lebih rendah karena keterbatasan dalam pengelolaan emosi dan pengambilan keputusan (Duri, 2021).

b) Proses Kognitif dan Emosi

Kontrol diri berkaitan erat dengan kemampuan kognitif individu dalam mengatur pikiran serta mengelola emosi yang muncul akibat rangsangan dari dalam maupun luar diri. Individu yang memiliki kemampuan regulasi

emosi yang baik akan lebih mampu menilai situasi secara objektif, mengendalikan reaksi emosional, dan menentukan perilaku yang sesuai. Dengan demikian, stabilitas emosi dan kemampuan berpikir yang terarah berperan penting dalam mendukung terbentuknya kontrol diri yang optimal.

2) Faktor lingkungan keluarga

a) Pola asuh orangtua

Pola asuh yang diterapkan orang tua termasuk salah satu faktor utama yang memengaruhi pembentukan kontrol diri anak. Pola asuh yang konsisten, suportif, serta disertai penerapan aturan dan disiplin yang jelas dapat membantu anak belajar mengendalikan perilaku dan emosi. Melalui pola pengasuhan yang positif, anak diajarkan untuk memahami batasan perilaku, mengevaluasi tindakannya, serta bertanggung jawab terhadap konsekuensi yang ditimbulkan.

b) Dukungan Emosional dalam Keluarga

Selain pola asuh, dukungan emosional yang diberikan keluarga juga berperan penting dalam perkembangan kontrol diri. Lingkungan keluarga yang memberikan rasa aman, perhatian, dan respons emosional yang stabil membantu anak mengembangkan kemampuan regulasi diri sejak dini. Keluarga menjadi tempat pertama bagi anak untuk belajar menunda dorongan sesaat, mengelola emosi, serta memahami konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan (Aprilia Tari & Siregar, 2025).

3) Faktor sosial dan lingkungan

a) Pengaruh teman sebaya (*peer influence*)

Interaksi dengan teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan kontrol diri, terutama pada masa remaja. Tekanan kelompok dan norma yang berlaku dalam lingkungan pertemanan dapat mendorong individu untuk berperilaku impulsif apabila kemampuan kontrol dirinya rendah. Sebaliknya, lingkungan teman sebaya yang positif dapat membantu individu mengembangkan perilaku adaptif, meningkatkan pengendalian diri, serta menyesuaikan perilaku dengan norma sosial yang berlaku (Wahyuni et al., 2025).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Dukungan sosial

Selain teman sebaya, dukungan sosial dari lingkungan yang lebih luas, seperti komunitas atau lembaga sosial, turut memengaruhi perkembangan kontrol diri. Dukungan sosial yang positif dapat memperkuat perilaku adaptif melalui proses penguatan sosial dan pembelajaran sosial. Dalam konteks remaja di lembaga sosial, dukungan lingkungan berperan dalam meningkatkan kemampuan regulasi diri dan membangun resiliensi dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

4) Faktor Pendidikan dan Pengalaman Belajar

a) Pengalaman akademik dan regulasi tugas

Pengalaman dalam bidang pendidikan turut memengaruhi kemampuan kontrol diri individu, khususnya dalam hal pengaturan waktu dan penyelesaian tugas. Individu dengan kontrol diri yang rendah cenderung mengalami kesulitan dalam menunda kepuasan instan, sehingga lebih rentan melakukan prokrastinasi akademik. Sebaliknya, individu dengan kontrol diri yang baik mampu mengelola kewajiban akademik secara lebih terstruktur dan bertanggung jawab.

b) Pelatihan dan Intervensi Psikologis

Kontrol diri juga dapat ditingkatkan melalui pengalaman belajar yang bersifat terarah, seperti pelatihan dan intervensi psikologis. Program pelatihan pengendalian diri terbukti efektif dalam mengurangi perilaku negatif, termasuk agresivitas dan perilaku impulsif. Hal ini menunjukkan bahwa melalui pembelajaran dan latihan yang berkelanjutan, individu dapat mengembangkan kemampuan mengatur diri secara lebih adaptif.

C. Konsep Operasional

Untuk memperjelas arah dan ruang lingkup penelitian, peneliti merumuskan konsep operasional guna mendefinisikan variabel bebas, yaitu Bimbingan kelompok kelompok (X), dan variabel terikat, Peningkatan kontrol diri (Y).

1. Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang dilaksanakan dalam suasana kelompok kecil dengan tujuan membantu peserta memahami diri, mengembangkan kemampuan sosial, serta mengatasi permasalahan yang dihadapi melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemanfaatan dinamika kelompok secara terarah. Menurut Prayitno (2004), bimbingan kelompok menekankan pada proses pemberian bantuan yang bersifat preventif dan pengembangan, di mana anggota kelompok belajar melalui interaksi, tukar pengalaman, dan diskusi bersama. Melalui pelaksanaan bimbingan kelompok, individu tidak hanya memperoleh kesempatan untuk berkembang secara pribadi dan sosial, tetapi juga dilatih untuk mengelola emosi, menyesuaikan diri dengan lingkungan, serta menghadapi tekanan psikologis secara lebih adaptif (Ummah, 2019). Dalam penelitian ini, indikator bimbingan kelompok disusun berdasarkan tahapan layanan yang dikemukakan oleh Prayitno (2004), yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan inti, dan tahap pengakhiran, yang menggambarkan pelaksanaan bimbingan kelompok secara sistematis dan terstruktur

2. Kontrol diri

Menurut James R. Averill dipahami sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur dan mengendalikan proses berpikir, emosi, serta perilaku melalui proses pemilahan informasi yang diterima. Melalui kemampuan tersebut, individu dapat menentukan respons yang paling tepat sesuai dengan situasi yang dihadapi dan tujuan yang ingin dicapai. Individu yang memiliki tingkat kontrol diri yang baik mampu memperhitungkan dampak dari setiap tindakan yang dilakukan serta menyesuaikan perilakunya dengan nilai dan norma yang berlaku dalam lingkungan sosial (Widiyani et al., 2023). dalam penelitian ini indikator kontrol diri tersusun berdasarkan aspek aspek kontrol diri yang dikembangkan oleh James R. Averill yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, kontrol keputusan.

Tabel 1. Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub indikator	Skala
Bimbingan kelompok (x)	Tahap Pembentukan	1. Munculnya rasa percaya antar anggota kelompok 2. Proses saling mengenal antar anggota 3. Kesepakatan bersama mengenai aturan kelompok	Skala Likert
	Tahap Peralihan	1. Mulai terbentuk keterbukaan antar peserta 2. Penyesuaian terhadap	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

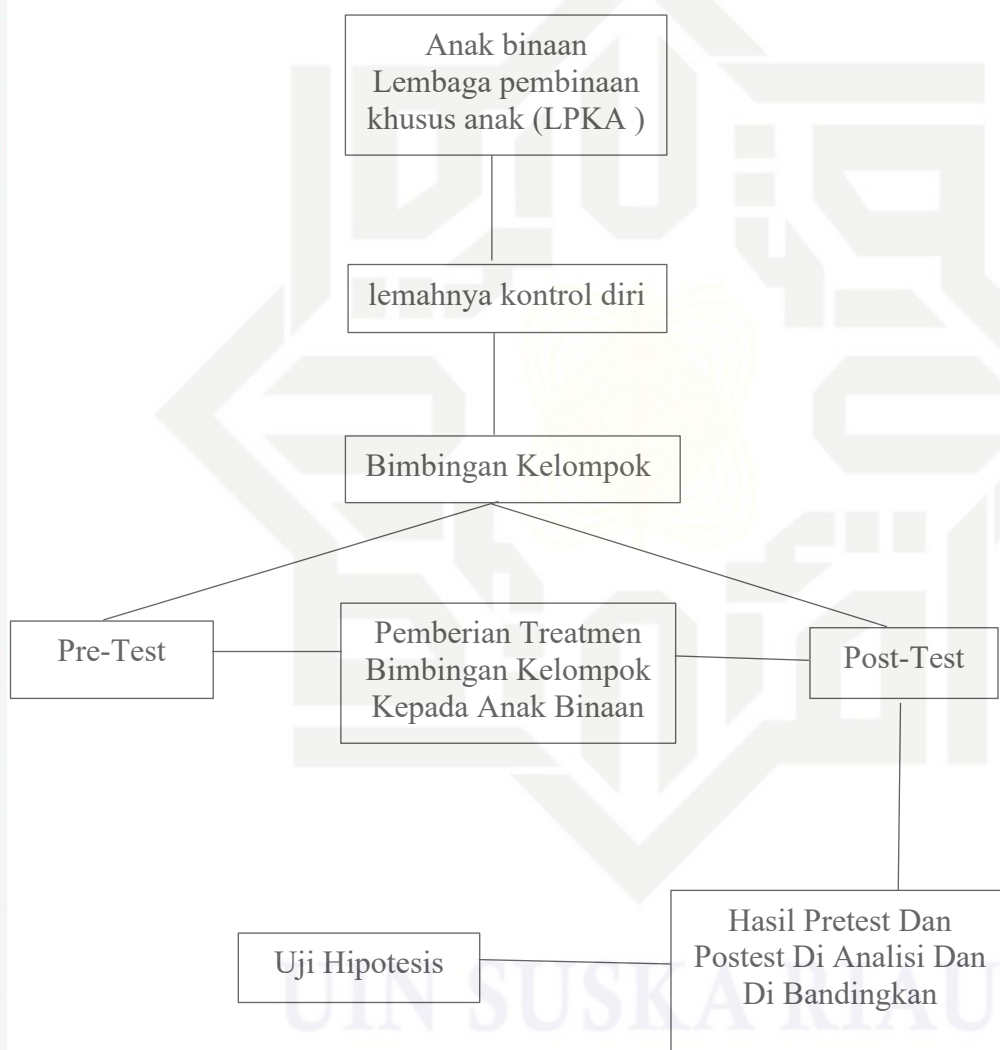
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		suasana kelompok 3. Tumbuhnya rasa saling mendukung	
	Tahap kegiatan inti	1. Peserta aktif terlibat dalam diskusi kelompok 2. Proses pengenalan dan pemahaman diri semakin meningkat 3. Terbangunnya interaksi positif dalam menyelesaikan masalah	
	Tahap pengakhiran	1. Adanya evaluasi dari keseluruhan proses 2. Peserta merefleksikan perubahan yang di alami 3. Penutupan kegiatan yang bermakna bagi anggota	
Kontrol diri (Y)	<i>Behavior control</i> (Kontrol Prilaku)	1. Mengendalikan emosi 2. Menahan dorongan impulsif (mampu menahan diri sebelum bertindak)	
	<i>Cognitive Control</i> (Kontrol pikiran)	1. Berfikir sebelum bertindak 2. Memahami situasi sebelum bertindak	
	<i>Decisional control</i> (Kontrol keputusan)	1. Mempertimbangkan konsekuensi 2. Bertanggungjawab atas keputusan	

D. Kerangka Berfikir

Dalam menyusun sebuah penelitian, penting bagi peneliti untuk memiliki arah dan alur berpikir yang jelas sejak awal. Kerangka berpikir berfungsi sebagai panduan untuk memahami bagaimana satu variabel dapat memengaruhi variabel lainnya, serta bagaimana hubungan tersebut terjadi dalam konteks yang diteliti. Melalui kerangka ini, peneliti bisa merumuskan

alur logis dari masalah yang diangkat hingga pada kesimpulan yang ingin dicapai. Menurut (Sugiono, 2019), kerangka berpikir juga membantu dalam menggambarkan keterkaitan antar variabel secara sistematis, terutama jika penelitian melibatkan lebih dari satu variabel. Dengan adanya kerangka berpikir, penelitian menjadi lebih terarah dan tidak lepas dari tujuan utamanya. Oleh karena itu, dalam menyusun hipotesis yang melibatkan dua atau lebih variabel, diperlukan kerangka berpikir yang tersusun secara logis, jelas, dan sistematis



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan dugaan yang dibuat oleh peneliti untuk melihat apakah terdapat hubungan antar variabel dalam penelitian. Pernyataan ini belum tentu benar, namun berfungsi sebagai dasar untuk menguji dan membuktikan kebenarannya melalui data yang dikumpulkan (Saiman,2021).

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan dari Bimbingan kelompok terhadap peningkatan kontrol diri pada anak binaan di LPKA Kelas II Pekanbaru.

H_o: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Bimbingan kelompok terhadap peningkatan kontrol diri pada anak binaan di LPKA Kelas II Pekanbaru.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

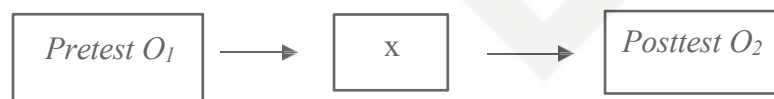
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode Penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen melalui model *one-group pretest-posttest*. Penggunaan desain tersebut dimaksudkan untuk mengevaluasi efektivitas bimbingan kelompok dalam memengaruhi tingkat kontrol diri pada anak binaan. Secara teknis, prosedur penelitian diawali dengan pengambilan data awal (*pretest*) untuk mengetahui kondisi subjek sebelum diberikan intervensi. Setelah itu, subjek diberikan perlakuan (*treatment*) berupa layanan bimbingan kelompok, yang kemudian diakhiri dengan pengukuran kembali melalui tes akhir (*posttest*). Analisis data dilakukan dengan membandingkan selisih skor antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan untuk menentukan sejauh mana intervensi tersebut memberikan dampak. Pendekatan ini dipilih karena data yang dihasilkan bersifat numerik, sehingga memungkinkan dilakukannya pengujian statistik guna membuktikan adanya perubahan yang signifikan secara objektif (Indartini & Mutmainah, 2024).

Teknik analisis yang digunakan adalah uji-t, dengan menggunakan uji-t berpasangan (*paired sample t-test*) untuk melihat perbedaan skor pretest dan posttest dalam satu kelompok yang sama, guna menilai perubahan yang terjadi setelah diberikan intervensi bimbingan kelompok. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05, sebagai batas untuk menentukan apakah perbedaan yang terjadi bersifat signifikan secara statistik (Nuriyati et al., 2022).



Keterangan:

- O₁ = Nilai pretest (sebelum diberikan pelatihan)
- X = Perlakuan
- O₂ = Nilai posttest (sesudah diberikan intervensi)

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Pembinaan Khusus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru yang beralamat di Jl. Bindanak No. 1, Kelurahan Tengkerang Utara, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau 28126. Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) merupakan salah satu unit pelaksana teknis yang berada di bawah naungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yang memiliki tugas dalam melakukan pembinaan terhadap anak yang berhadapan dengan hukum.

2. waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti terhitung dari bulan Januari 2026 sampai dengan selesai.

Tabel 2 .Waktu Penelitian

No	Uraian kegiatan	Pelaksanaan penelitian									
		Jun	jul	agust	sep	okto	nov	des	jan	feb	
1.	Pembuatan proposal										
2.	Seminar proposal										
3.	Angket										
4.	Pelaksanaan penelitian										
5.	Pengolahan data										

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2019). Dalam penelitian ini, populasi adalah anak binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru yang sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun populasi penelitian ini adalah anak binaan yang terlibat dalam kasus asusila dan berada pada kategori usia remaja. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak lembaga, jumlah anak binaan yang termasuk dalam kriteria tersebut sebanyak 54 orang. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak binaan dengan kasus asusila yang berada di LPKA Kelas II Pekanbaru.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan subjek penelitian dan dianggap dapat mewakili populasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian (Balaka, 2022). Teknik ini dipilih karena populasi penelitian, yaitu anak binaan kasus asusila di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru, memiliki karakteristik yang relatif homogen baik dari segi jenis kasus maupun lingkungan pembinaan. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah populasi sebanyak 54 orang. Selanjutnya, peneliti melakukan pemilihan sampel secara acak dengan teknik pengundian (kocok nama), sehingga diperoleh sebanyak 10 orang sebagai sampel penelitian.

Penentuan jumlah sampel sebanyak 10 orang dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan pelaksanaan bimbingan kelompok. Menurut Prayitno 2012 (dalam Nugraha & Ajie, 2022), jumlah anggota dalam bimbingan kelompok yang efektif berkisar antara 6 hingga 10 orang agar dinamika kelompok dapat berjalan secara optimal. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa jumlah anggota kelompok yang tidak terlalu besar memungkinkan setiap peserta untuk berpartisipasi secara aktif serta memudahkan terjadinya interaksi dan dinamika kelompok yang efektif

Tabel 3. Gambaran Responden Penelitian

No.	Nama (Inisial)	Usia	Jenis Kelamin
1.	I S	17 Tahun	Laki-laki
2.	I I	17 tahun	Laki-laki
3.	D S	18 Tahun	Laki-laki
4.	I G	17 Tahun	Laki-laki
5.	R S H	18 Tahun	Laki-laki
6.	M H	18 Tahun	Laki-laki
7.	R G	18 Tahun	Laki-laki
8.	H Z	18 Tahun	Laki-laki
9.	R	15 Tahun	Laki-laki
10.	A R S	17 Tahun	Laki-laki

Tabel menunjukkan responden penelitian yang berjumlah 10 orang dengan rentang usia 15 hingga 18 tahun. Mayoritas responden berada pada usia 17 dan 18 tahun, dengan rincian 4 orang berusia 17 tahun dan 5 orang berusia 18 tahun, sedangkan 1 orang berusia 15 tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari segi jenis kelamin, sebagian besar responden adalah laki-laki, yaitu 10 orang, Karakteristik ini memberikan gambaran awal mengenai profil demografis responden yang menjadi peserta bimbingan kelompok dalam penelitian ini. Dengan distribusi usia dan jenis kelamin tersebut, intervensi bimbingan kelompok diberikan secara seragam kepada seluruh responden.

D. Pengumpulan Data

1. Angket atau kuesioner

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan berdasarkan dua variabel utama, yakni bimbingan kelompok dan kontrol diri. Penyusunan skala bimbingan kelompok mengacu pada tahapan serta prinsip-prinsip konseling menurut prayitno, sementara kontrol diri dari Averill disusun dari hasil pengembangan aspek aspek kontrol diri setiap aspek dalam kedua variabel ini dijabarkan menjadi sejumlah indikator yang kemudian dirumuskan dalam bentuk pernyataan. Pernyataan tersebut disusun dalam format positif dan negatif untuk menggambarkan kecenderungan perilaku responden terhadap masing-masing aspek. Dengan demikian, instrumen ini dapat memberikan gambaran yang objektif terhadap perubahan perilaku setelah proses konseling dilakukan.

Instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden.”yaitu sangat setuju (ss), setuju (s), tidak setuju (ts), dan sangat tidak setuju (sts). Pada item positif, skor 4 diberikan untuk pilihan sangat setuju (ss), skor 3 untuk setuju (s), skor 2 untuk tidak setuju (ts), dan skor 1 untuk sangat tidak setuju (sts). Sebaliknya, pada item negatif, skor 1 diberikan untuk pilihan sangat setuju (ss), skor 2 untuk setuju (s), skor 3 untuk tidak setuju (ts), dan skor 4 untuk sangat tidak setuju (sts).

Tabel 4. Skala Likers

Jawaban	Positif	Negatif
Sangat setuju (ss)	4	1
Setuju (s)	3	2
Tidak setuju (ts)	2	3
Sangat tidak setuju (sts)	1	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tahap Pelaksanaan Intervensi

1. Tahap Pembentukan

Tahap ini peneliti membentuk kelompok serta menciptakan suasana yang kondusif agar anggota kelompok merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

1. Peneliti memperkenalkan diri sebagai pemimpin kelompok kepada anggota kelompok.
2. Peneliti menjelaskan tujuan pelaksanaan bimbingan kelompok serta manfaat kegiatan bagi anggota kelompok.
3. Peneliti menyampaikan aturan yang harus dipatuhi selama kegiatan berlangsung.
4. Peneliti memfasilitasi anggota kelompok untuk saling mengenal melalui perkenalan diri.
5. Peneliti membagikan angket pretest kepada responden untuk mengetahui tingkat kontrol diri awal sebelum diberikan perlakuan berupa bimbingan kelompok.

2. Tahap Peralihan

Tahap peralihan merupakan tahap yang bertujuan untuk mempersiapkan anggota kelompok agar lebih siap mengikuti kegiatan inti bimbingan kelompok. Pada tahap ini peneliti berupaya menciptakan suasana yang lebih terbuka sehingga anggota kelompok dapat berpartisipasi secara aktif. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

1. Peneliti memberikan penjelasan mengenai kegiatan bimbingan kelompok yang akan dilakukan.
2. Peneliti menjelaskan topik yang akan dibahas dalam kegiatan bimbingan kelompok.
3. Peneliti mendorong anggota kelompok untuk berpartisipasi secara aktif dalam diskusi kelompok.
4. Peneliti memastikan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan inti bimbingan kelompok.

3. Tahap kegiatan

Merupakan tahap inti dari pelaksanaan bimbingan kelompok. Pada tahap ini peneliti menyampaikan materi yang telah disusun berdasarkan hasil analisis pretest. Kegiatan bimbingan kelompok dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dengan durasi sekitar 45-60 menit setiap pertemuan. Metode yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kegiatan ini meliputi diskusi kelompok, simulasi, latihan, dan refleksi. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

1. Pertemuan kedua

Topik Tugas: Mengenali Diri Saat Dorongan Muncul

Pertemuan kedua bertujuan untuk membantu anggota kelompok memahami dorongan yang muncul dalam diri serta bagaimana cara mengenali dan mengendalikan dorongan tersebut agar tidak menimbulkan perilaku yang merugikan.

Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ke dua meliputi:

1. Peneliti membuka kegiatan dengan menyampaikan topik yang akan dibahas yaitu mengenali diri saat dorongan muncul.
2. Peneliti menjelaskan mengenai dorongan yang muncul dalam diri seseorang, seperti dorongan emosi, keinginan, maupun reaksi spontan terhadap suatu situasi.
3. Peneliti memberikan contoh situasi yang sering memunculkan dorongan untuk bertindak tanpa berpikir terlebih dahulu.
4. Anggota kelompok diajak untuk mendiskusikan pengalaman mereka ketika menghadapi dorongan tersebut.
5. Anggota kelompok diberikan kesempatan untuk menceritakan pengalaman pribadi yang berkaitan dengan kesulitan dalam mengendalikan dorongan diri.
6. Peneliti memberikan arahan mengenai pentingnya mengenali dorongan yang muncul sebelum mengambil tindakan.
7. Peneliti bersama anggota kelompok menyimpulkan hasil diskusi pada pertemuan kedua

2. Pertemuan Ketiga

Topik Tugas: Menimbang Sebelum Memutuskan

Pertemuan ke tiga bertujuan untuk membantu anggota kelompok memahami pentingnya mempertimbangkan berbagai hal sebelum mengambil keputusan atau melakukan suatu tindakan.

Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan kedua meliputi:

1. Peneliti membuka kegiatan dengan mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya.
2. Peneliti menyampaikan topik kegiatan yaitu menimbang sebelum memutuskan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peneliti menjelaskan pentingnya berpikir terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan.
 4. Peneliti memberikan beberapa contoh situasi yang menuntut seseorang untuk mempertimbangkan tindakan yang akan dilakukan.
 5. Anggota kelompok diajak untuk mendiskusikan berbagai kemungkinan akibat dari suatu keputusan yang diambil tanpa pertimbangan.
 6. Peneliti memberikan latihan kepada anggota kelompok untuk mencoba mempertimbangkan berbagai pilihan sebelum menentukan tindakan yang tepat.
 7. Peneliti bersama anggota kelompok melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.
3. Pertemuan Ke empat

Topik Tugas: Memilih dan Bertanggung Jawab

Pertemuan ke empat bertujuan untuk membantu anggota kelompok memahami bahwa setiap pilihan yang diambil memiliki konsekuensi sehingga diperlukan sikap tanggung jawab terhadap keputusan yang telah dibuat. Selain itu, pada pertemuan ini juga dilakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan serta pengisian angket posttest untuk mengetahui perubahan tingkat kontrol diri setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.

Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ketiga meliputi:

1. Peneliti membuka kegiatan dengan menanyakan kembali pemahaman anggota kelompok mengenai materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.
2. Peneliti menyampaikan topik kegiatan yaitu memilih dan bertanggung jawab.
3. Peneliti menjelaskan bahwa setiap tindakan atau keputusan yang diambil akan memiliki dampak atau konsekuensi tertentu.
4. Peneliti memberikan contoh situasi yang menunjukkan pentingnya mempertimbangkan pilihan serta bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil.
5. Anggota kelompok diminta untuk berbagi pengalaman mengenai keputusan yang pernah mereka ambil serta konsekuensi yang mereka terima.
6. Peneliti memberikan penguatan kepada anggota kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai pentingnya bersikap bertanggung jawab terhadap setiap keputusan yang diambil.

7. Peneliti mengajak anggota kelompok melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan mulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga.
 8. Anggota kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan kesan, pesan, serta manfaat yang mereka peroleh selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.
 9. Setelah kegiatan refleksi selesai, peneliti membagikan angket posttest kepada anggota kelompok untuk mengetahui tingkat kontrol diri setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.
 10. Peneliti memberikan petunjuk kepada anggota kelompok mengenai cara pengisian angket posttest serta memastikan seluruh responden mengisi angket dengan baik.
 11. Setelah seluruh responden selesai mengisi angket posttest, peneliti mengumpulkan kembali angket tersebut untuk dianalisis.
4. Tahap Pengakhiran
- Tahap pengakhiran merupakan tahap terakhir dalam pelaksanaan bimbingan kelompok. Pada tahap ini peneliti bersama anggota kelompok melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:
1. Peneliti bersama anggota kelompok menyimpulkan materi yang telah dibahas selama kegiatan bimbingan kelompok.
 2. Peneliti memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk menyampaikan kesan dan pesan selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.
 3. Peneliti menutup kegiatan bimbingan kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5. Rancangan Materi Kegiatan Bimbingan Kelompok

Pertemuan	Materi/Kegiatan	Tujuan
1	Pelaksanaan <i>Pre-Test</i>	Melihat gambaran kontrol diri anak binaan
2	Mengenali Dorongan Emosi dan Keinginan Sesaat	Agar anak binaan mampu mengenali dan menyadari dorongan emosi serta keinginan sesaat yang muncul dalam dirinya sebagai langkah awal dalam mengendalikan perilaku.
3	Menimbang sebelum memutuskan	Gar anak binaan mampu mempertimbangkan berbagai konsekuensi dari setiap pilihan yang akan diambil, sehingga dapat mengambil keputusan secara lebih bijak dan tidak terburu-buru
4	Memilih dan bertanggung jawab	Agar anak binaan mampu membuat pilihan dengan tepat dan bertanggung jawab atas setiap keputusan yang diambil.
5	Pelaksanaan <i>Post-Test</i>	Melihat gambaran kontrol diri anak binaan setelah di berikan perlakuan bimbingan kelompok

F. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Ghazali menjelaskan bahwa uji validitas bertujuan untuk menilai apakah suatu kuesioner memiliki keabsahan dalam mengukur variabel yang dimaksud. Suatu instrumen dianggap valid apabila butir-butir pertanyaannya mampu merepresentasikan secara tepat hal yang ingin diteliti melalui kuesioner tersebut (Sanaky, 2021).

Uji validitas dalam penelitian ini dianalisis menggunakan bantuan SPSS 27.0. Kriteria penilaian dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} , di mana instrumen dianggap valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun nilai r_{tabel} diperoleh dari perhitungan derajat kebebasan (dk) dengan rumus $dk = n - 2$, dengan n sebagai jumlah sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya dan menghasilkan data yang konsisten. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila digunakan lebih dari satu kali untuk mengukur gejala yang sama, dan hasil yang diperoleh tetap relatif stabil. Dengan kata lain, reliabilitas menggambarkan tingkat konsistensi alat ukur dalam menilai suatu variabel yang sama secara berulang (sanaky, 2021), penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *cronbach alpha* dengan bantuan aplikasi spss 20.0. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $> 0,06$, dan tidak reliabel jika nilai *cronbach alpha* $< 0,06$.

G. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis statistik menggunakan *paired sample t-test*, peneliti perlu memastikan bahwa data yang dikumpulkan telah memenuhi syarat distribusi normal. Oleh karena itu, pada tahap awal dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas. Uji ini bertujuan untuk melihat apakah data hasil pengukuran pretest dan posttest memiliki pola distribusi yang mendekati normal, sehingga memungkinkan penggunaan uji statistik parametrik secara sah (Usmadi, 2020).

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk melihat apakah sebaran data pretest dan posttest dalam satu kelompok mengikuti distribusi normal Menurut usmadi (Usmadi, 2020) , uji ini penting untuk menentukan apakah data layak dianalisis menggunakan uji statistik parametrik seperti *paired sample t-test*. Pengujian dilakukan menggunakan metode kolmogorov smirnov atau shapiro wilk dengan bantuan program spss. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (sig.) Lebih dari 0,05

H. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t berpasangan (*paired sample t-test*) untuk melihat perbedaan skor pretest dan posttest dalam satu kelompok yang sama. Analisis ini sesuai dengan desain one- group pretest-posttest yang digunakan dalam penelitian, tanpa melibatkan kelompok kontrol. Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dengan taraf signifikansi 0,05. Proses analisis bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan menghasilkan kesimpulan penelitian. Adapun teknik analisis yang digunakan antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif dimanfaatkan untuk menggambarkan secara rinci karakteristik data pada tiap variabel, baik sebelum maupun sesudah perlakuan, seperti dalam skor pretest dan posttest. Metode ini menyajikan informasi statistik seperti nilai terendah, tertinggi, rata-rata, dan standar deviasi. Melalui analisis ini, peneliti dapat memahami pola umum dan sebaran data sebagai dasar sebelum dilakukan pengujian lanjutan. (setyawan, 2021)

2. Uji Paired Sampel T-Test

Uji paired sample t-test digunakan untuk mengukur perbedaan skor antara pretest dan posttest dalam satu kelompok yang sama. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah perlakuan yang diberikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan nilai variabel yang diukur. Jika nilai signifikansi (sig. 2-tailed) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan.

3. Uji N-Gain

Selain menggunakan uji *paired sample t-test*, peneliti juga menghitung nilai n-gain untuk mengetahui seberapa besar peningkatan skor antara hasil pretest dan posttest pada peserta penelitian Hasil perhitungan N-Gain kemudian dikategorikan berdasarkan klasifikasi dari Hake (1999) sebagai berikut:

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Keterangan:

- Posttest = skor setelah perlakuan (*treatment*)
 Pretest = skor sebelum perlakuan
 Skor Ideal = nilai maksimal instrumen

Tabel 6. N-Gain

Nilai N Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Tabel Pembagian N Gain Score

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
41 - 55	Kurang Efektif
56 - 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, layanan bimbingan kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan kontrol diri pada anak binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru, yang ditunjukkan melalui peningkatan skor kontrol diri pada seluruh responden setelah diberikan perlakuan. Peningkatan ini tidak hanya terlihat secara kuantitatif dari hasil pretest dan posttest, tetapi juga tercermin secara kualitatif melalui perubahan kemampuan responden dalam mengendalikan perilaku, mengelola emosi, serta mengambil keputusan secara lebih rasional.

Efektivitas tersebut dipengaruhi oleh proses bimbingan kelompok yang memfasilitasi dinamika kelompok, interaksi sosial, serta keterlibatan aktif anggota dalam kegiatan diskusi, berbagi pengalaman, dan refleksi diri. Melalui proses tersebut, anak binaan tidak hanya memperoleh pemahaman secara kognitif, tetapi juga mengalami pembelajaran sosial yang mendorong terbentuknya kesadaran diri, pengendalian impuls, serta kemampuan menyesuaikan perilaku dengan norma yang berlaku. Seiring berjalannya proses, kontrol diri yang awalnya dipengaruhi oleh faktor eksternal berkembang menjadi kontrol internal yang lebih stabil dalam diri individu.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok merupakan intervensi yang efektif dalam meningkatkan kontrol diri anak binaan, karena mampu mengintegrasikan aspek kognitif, emosional, dan sosial secara simultan melalui pengalaman langsung dalam kelompok. Oleh karena itu, bimbingan kelompok layak dijadikan sebagai strategi pembinaan yang berkelanjutan dalam membantu anak binaan membentuk perilaku yang lebih adaptif dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosialnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga
Diharapkan pihak Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru dapat mengembangkan layanan bimbingan kelompok sebagai program pembinaan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Selain itu, lembaga juga dapat menambah frekuensi pelaksanaan kegiatan serta menyediakan fasilitas yang mendukung agar proses bimbingan kelompok dapat berjalan lebih optimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya,

Disarankan untuk melakukan penelitian dengan desain yang lebih kuat, seperti menggunakan kelompok kontrol atau jumlah responden yang lebih besar, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan secara lebih mendalam. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kontrol diri untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

3. Bagi anak binaan

Diharapkan kepada anak binaan agar dapat menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan dalam mengendalikan emosi, menahan dorongan impulsif, serta mempertimbangkan tindakan sebelum bertindak perlu terus dilatih agar menjadi kebiasaan yang positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M. (2025). *Implementasi Metode Bimbingan Kelompok dalam Progresif Sistem Normatif Organisasi Santri Wali Songo Putra Pondok Pesantren Wali Songo Muhammad*. 6(1), 63–84.
- Anggarini, D., Rahmi, A., Studi, P., Dan, B., Tarbiyah, F., Ilmu, D., Agama, I., Negeri, I., & Bukittinggi, I. (2022). *Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Group Exercise untuk Meningkatkan Interaksi Sosial pada Siswa di SMPN 03 Sungai Pua*. 6, 10852–10864.
- Aprilia Tari, & Siregar, Q. R. (2025). *Bursa : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Peran Self Control dalam Memediasi Hubungan Teman Sebaya dan*. 4(3), 151–164.
- Asma1, Naqiyah2, N., & Endang Pudjiastuti Sartinah. (2022). *Bimbingan kelompok dengan teknik problem solving dalam meningkatkan penyesuaian diri di lingkungan baru*. 5(2), 244–254.
- Azra, M. Z., & Kurniawan, D. (2021). Implementasi Konseling Industri dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di PT. Arara Abadi Distrik Nilo. *KONSELING EDUKASI “Journal of Guidance and Counseling*, 5(2), 232.
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.
- Baroroh, N., & Daulay, N. (2023). *The Ability of Group Counseling Guidance Services to Prevent Customary Behavior Using a Self-Counseling Approach*. 6(1), 49–54.
- Budiono, A. N., Jember, U. I., Jember, U. I., Jember, U. I., & Efficacy, S. (2019). *UPAYA MENINGKATKAN SELF EFFICACY SISWA MELALUI PEMBERIAN BIMBINGAN KELOMPOK*. 20–24.
- Chaq, M. C. (2019). *Religiusitas , Kontrol Diri dan Agresivitas Verbal Remaja*. 1531600021, 1–8.
- Duri, R. (n.d.). *PERBEDAAN KONTROL DIRI (SELF CONTROL) SISWA DITINJAU DARI PERLAKUAN ORANG TUA (OTORITER)*. 4(2).
- Dwiantoro, B., & Subroto, M. (2023). Implementasi Upaya Penurunan Resiko Residivisme Anak Binaan Pemasyarakatan Melalui Model Pembinaan di LPKA. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 5514–5524. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5358>
- Eka Fitriani, R. (2023). Pelaksanaan Pembinaan Terhadap Narapidana Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak. *Jurnal Hukum Pelita*, 4(2), 79–92. <https://doi.org/10.37366/jh.v4i2.2432>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Yarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Yarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Elmansyah, T., & Maulana, R. (2022). *Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengatasi Perilaku Negatif Penggunaan Media Sosial*. 4(2), 60–67.
- Fadilah, S. N. (2019). *Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan*. 3(2), 167–178. <https://doi.org/10.29240/jbk.v3i2.1057>
- Farid, M. (2025). *Religiusitas , Kontrol Diri Dan Kenakalan Remaja*. 3(02), 126–129.
- Gailliot, M. T., Zell, A., & Baumeister, R. F. (2019). *Having Used Self-Control Reduces Emotion Regulation — Emotion Regulation as Relying on Interchangeably Used “ Self-Control Energy .”* 1–13. <https://doi.org/10.4236/oalib.1101017>
- Geiby, L. A. (2014). Kajian Hukum Terhadap Sistem Pidana Anak Menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 2012. *Lex Crimen*, III(4), 13–21. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexcrimen/article/view/6094%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexcrimen/article/download/6094/5600>
- Gunawan, L. N. (2022). *Kontrol Diri dan Penyesuaian Diri dengan Kedisiplinan Siswa*. 5(1), 16–24.
- Hariastuti, R. T. (2023). *TEKNIK PEER GROUP UNTUK MENINGKATKAN*. 135–140.
- Ilham, Kusnadi, & Noviza, N. (2024). 3 1,2,3. *IV*(1), 30–52.
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *ANALISIS DATA KUANTITATIF Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda* (Vol. 14, Issue 5).
- Irawan, E. (2013). *Pre-Eksperiments Studies To Students in Class X SMK Yapema Gadingrejo Lampung). II*(1).
- Juliawana, W., & , Roro Dwi Umi Badriyah, F. D. (2023). *PEMAHAMAN PERKEMBANGAN PSIKOSEKSUAL PADA SISWA*. 2(1), 1–8.
- Khaerunnisa, M. (2024). *Layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik*. 7(6), 579–585. <https://doi.org/10.22460/fokus.v7i6>.
- Maf'qul Umi. (2023). (7,46) > t. 5.
- Malau, R. A., & Muhammad, A. H. (2022). *Journal of Social and Industrial Psychology*. 11(2), 94–110.
- Mariana, L. (2014). *Jurnal Bimbingan Konseling*. 3(2).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Martini, N., & Nelisma, Y. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 951–960.
- Muslima. (2024). *efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kesadaran diri peserta*. 8(3), 1905–1914. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i3.5337>
- Ningtyas, A. A., & Wiyono, B. D. (2022). Efektivitas Konseling Kelompok Rational-Emotive Behavior Therapy Untuk Meningkatkan Regulasi Emosi Peserta Didik SMA. *Jurnal BK UNESA*, 12(4), 1071–1080.
- Nugraha, A. B., & Ajie, G. R. (2019). *PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA TERHADAP KONTROL DIRI*. 2(3), 408–414.
- Nurriyati, T., Falaq, Y., Nugroho, E. D., Hafid, H. H., & ... (2022). Metode Penelitian Pendidikan (Teori & Aplikasi). In *Widina Bhakti Persada: Bandung*. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/354716/metode-penelitian-pendidikan-teori-aplikasi%0Ahttps://repository.penerbitwidina.com/media/publications/354716-metode-penelitian-pendidikan-teori-aplik-d68bda90.pdf>
- Rifaad, M. (2022). Efektivitas Pembinaan Anak Binaan Pemasarakatan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Mamuju The Effectiveness of Correctional Facility Coaching Children at the Pediatric Development Institute (LPKA) Class II Mamuju. *Journal Sultra Research of Law*, 4(2), 62–69. <https://ojs.pascaunsultra.ac.id/index.php/surel>
- Sabela, A. (2020). *TEKNIK OUTBOUND UNTUK MENINGKATKAN*. 1(1), 24–31.
- Sahiru, N. S., & , Minarni, A. M. A. (2023). *Self Control pada Remaja Penyalahgunaan Lem : Studi Fenomenologis di Kota Makassar Self-Control in Adolescent Glue Abuse : A Phenomenological Study in Makassar*. 3(2), 319–326. <https://doi.org/10.56326/jpk.v3i2.2302>
- Saiman., Z. &. (n.d.). *Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam*. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Setyawan, I. D. A. (2021). *Teknik Uji Statistik pada HIPOTESIS KOMPARATIF*. July, 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Shiddiq, N., & Susilarini, T. (n.d.). *Hubungan Kontrol Diri dan Kualitas Tidur dengan Perilaku Agresif pada Siswa SMK X Tambun yang Kecenderungan Kecanduan Game Online*. 4(3), 25–30.
- Siahaan, A. 2019. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Sugiono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Sukardi, F., Mamlukah, M., Wahyuniar, L., & Iswarawanti, D. N. (2025). *Faktor yang berhubungan dengan kejadian kekerasan seksual terhadap anak*. 5(02), 190–199.
- Syahputri, R., & Syafrini, D. (2024). *Faktor Penyebab Pelecehan Seksual pada Anak oleh Keluarga Terdekat di Kota Padang*. 7, 466–476.
- Uki, I., & Timur, J. (2023). *PELECEHAN SEKSUAL ANAK DI BAWAH UMUR PADA ANAK INDONESIA*. 2, 3088–3095.
- Ummah, M. S. (2019). No *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Utami. (2023). *EFEKTIVITAS PROBLEM BASED LEARNING DALAM LAYANAN*. 927–940.
- Wahyuni, S., Khalisa, N., & Amelia, S. (2025). *EFEKTIVITAS PELATIHAN SELF CONTROL DALAM*. 2(2), 154–163.
- Widiyani, H., Citra, M., Sinaga, B., Gorat, C. V., Laia, S., Apriyani, L., Studi, P., Hukum, I., Ilmu, F., & Politik, I. (2023). *Tinjauan Kriminologi Terhadap Tindak Pidana Pencabulan Anak Di Kota Tanjungpinang*. 3, 2851–2860.
- Zahrah, N. (2024). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Kelas XI SMA*. 4, 572–578.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

EFEKTIFITAS BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN KONTROL DIRI PADA ANAK BINAAN DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KELAS II PEKANBARU

Mohon kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner ini .kuesioner ini merupakan kuesioner yang penulis susun dalam rangka pelaksanaan penelitian seluruh jawaban yang saudara berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini .

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

Jenis Kelamin :

Usia :

PETUNJUK PENGISIAN

Beri tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban saudara :

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

B. VARIABEL KONTROL DIRI

No.	Pernyataan	Jawaban Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memikirkan dampak dari tindakan saya sebelum mengambil keputusan				
2.	Saya dapat mengendalikan keinginan agar tidak melanggar aturan atau norma yang berlaku				
3.	Saya berusaha memahami keadaan yang sedang terjadi sebelum mengambil tindakan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pernyataan	Jawaban Pilihan			
	SS	S	TS	STS
4. Saya terkadang bertindak berdasarkan keinginan sesaat tanpa mempertimbangkan akibatnya				
5. Saya menyalahkan orang lain ketika keputusan yang saya ambil menimbulkan masalah				
6. Saya mencoba mencari tahu penyebab sesuatu masalah sebelum menanggapi				
7. Saya menghindari tanggung jawab atas keputusan yang saya ambil				
8. Saya dapat mengendalikan perasaan marah agar tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain				
9. Saat ingin melakukan sesuatu saya berusaha untuk berpikir terlebih dahulu dan mempertimbangkan dampaknya				
10. Saya berusaha berpikir dengan tenang sebelum memutuskan untuk bertindak				
11. Sebelum mengambil keputusan saya mempertimbangkan apakah tindakan tersebut dapat merugikan diri saya atau orang lain				
12. Saya sering bertindak tanpa memahami situasi yang sebenarnya				

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2 Tabulasi Hasil Pretest

Nama Responden (inisial)	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total
R	2	2	3	1	3	3	2	2	1	2	3	2	26
H Z	4	2	1	2	3	3	2	1	3	3	3	3	30
R G	2	1	1	2	1	2	3	3	3	2	2	1	23
M H	2	4	1	3	3	2	4	1	2	3	4	3	32
R S H	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	1	33
I G	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	2	4	30
D S	3	4	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	31
I I	4	3	2	2	3	4	3	1	2	2	3	3	32
I S	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	1	27
A R S	3	2	2	2	1	2	3	3	1	2	2	2	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic Uni

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar

Lampiran 3 Tabulasi Hasil Posttest

Nama Responden (inisial)	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total
R	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	39
HZ	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	2	40
R G	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	45
MH	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	43
R SH	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	43
I G	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	43
DS	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	40
II	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	2	37
IS	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	38
ARS	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	42

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 4 Surat Telah Menyelesaikan Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PEMASYARAKATAN
KANTOR WILAYAH RIAU
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS II PEKANBARU
Jalan Pemasarakatan No. 004, Kec. Rumbai Barat, Kota Pekanbaru, Riau
Laman : <https://lpkapekanbaru.kemenkumham.go.id/>
Pos-el : lp.anakpekanbaru@kemenkumham.go.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN NOMOR : WP.4.PAS.4-UM.01.01-245

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dadang Firmansyah, A.Md.IP., S.H., M.H.
NIP : 198606202005011001
Pangkat / Golongan : Penata Tk. I / (III/d)
Jabatan : Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru,

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tersebut dibawah ini :

Nama : Aisa Isra
NPM : 12240221446
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

benar telah melaksanakan penelitian tanggal 21 Januari 2026 di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru dengan Judul **"Efektifitas Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kontrol Diri Pada Binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru"**.

Demikian Surat Keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya, dengan mengingat Sumpah Jabatan dan apabila dikemudian hari isi Surat Keterangan ini ternyata tidak benar, yang mengakibatkan kerugian terhadap negara, maka saya bersedia menanggung kerugian tersebut.

Pekanbaru, 21 Januari 2026
Pejabat Pembuat Keterangan,



KEMENIMIPAS
Ditandatangani secara elektronik oleh:

Dadang Firmansyah

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 5 Foto Dokumentasi Kegiatan



Uji validitas kuesioner

Pengisian Pretes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kegiatan bimbingan kelompok pertemuan 1



Bimbingan kelompok pertemuan 2



Bimbingan Kelompok
Pertemuan 3 Dan Pengisian Pretes

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 6 Tabulasi Responden

RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total
1.	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	41
2.	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	41
3.	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4.	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	41
5.	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	40
6.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
7.	2	4	2	1	1	1	1	1	4	1	4	4	26
8.	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	29
9.	1	4	2	2	3	2	2	4	2	3	3	4	32
10.	4	4	4	1	1	4	2	4	4	3	2	4	37
11.	4	3	4	1	1	2	3	2	4	4	1	2	31
12.	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	40
13.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	46
14.	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	45
15.	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	42
16.	3	4	2	3	2	1	1	3	3	4	2	4	32
17.	3	3	4	3	1	3	1	3	3	3	4	3	34
18.	4	1	2	1	1	4	1	2	1	4	1	4	26
19.	3	4	3	2	1	4	3	3	3	4	2	3	35
20.	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	39
21.	3	4	3	3	3	4	1	4	3	3	3	4	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

© Hak cipta dilindungi undang-undang
Site Islamic Uni

22.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	36
23.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
24.	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	38
25.	1	3	3	2	4	1	1	4	4	3	2	1	29
26.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	4	35
27.	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	35
28.	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	43
29.	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	39
30.	2	3	1	3	2	3	3	1	2	1	2	1	24

© 1777 Suska Riau

State Islamic Uni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

P12

TOTAL

Pearson Correlation	.498**	-0,040	.385*	0,000	0,166	0,303	0,169	.507**	0,049	1	-0,108	.404*	.534**
Sig. (2-tailed)	0,005	0,835	0,036	1,000	0,379	0,104	0,371	0,004	0,797		0,571	0,027	0,002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	0,086	.456*	0,125	0,343	0,300	0,055	0,081	0,224	.365*	-0,108	1	0,295	.503**
Sig. (2-tailed)	0,649	0,011	0,511	0,064	0,108	0,773	0,669	0,234	0,047	0,571		0,113	0,005
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.461*	0,184	0,161	0,009	0,068	0,317	0,018	0,357	-0,118	.404*	0,295	1	.506**
Sig. (2-tailed)	0,010	0,330	0,395	0,962	0,720	0,088	0,927	0,053	0,535	0,027	0,113		0,004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.531**	.377*	.526**	.507**	.610**	.526**	.558**	.731**	.372*	.534**	.503**	.506**	1
Sig. (2-tailed)	0,003	0,040	0,003	0,004	0,000	0,003	0,001	0,000	0,043	0,002	0,005	0,004	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8 Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
prettes	.226	10	.158	.919	10	.347
postes	.181	10	.200*	.948	10	.641

*This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10 Analisis Statistic Deskriptif

Analisis Statistic Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretes	10	10.00	23.00	33.00	28.9000	3.41402
postes	10	8.00	37.00	45.00	41.0000	2.58199
Valid N (listwise)	10					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 Hasil Uji T

Paired Samples Test

	Paired Differences	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	pretes - postes	-12.10000	4.65355	1.47158	-15.42895	-8.77105	-8.222	9	.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

Lampiran 12 Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N Gain	10	.57	.31	.88	.6208	.15491
Valid N (listwise)	10					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Diarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13 Absen Kegiatan Bimbingan Kelompok

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSEN ANGGOTA BIMBINGAN KELOMPOK
TAHUN 2026

Hari/Tanggal : Senin / 23-02-2026
Pertemuan : 3 (menimbang sebelum memutuskan)

No.	Nama (Inisial)	Tanda Tangan
1.	AR	Aud
2.	RG	Rg
3.	DS	Ds
4.	RB	Rb
5.	IS	Is
6.	ii	Ii
7.	lg	Lg
8.	MH	Mh
9.	HR	HR
10.	R	R

Pekanbaru, 23-02-2026
Pemimpin Kelompok

Aisa Isra

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSEN ANGGOTA BIMBINGAN KELOMPOK TAHUN 2026

Hari/Tanggal : Selasa / 24 Februari 2026

Pertemuan : 4 (memilih dan bertanggung jawab) + pengisian Posttest.

No.	Nama (Inisial)	Tanda Tangan
1.	ARS	Ars
2.	RG	Rg
3.	DS	Ds
4.	RB	Rb
5.	IS	Is
6.	ii	Amisa
7.	IG	Is
8.	MH	Mh
9.	HR	Rh
10.	R	Rafael

Pekanbaru, 24-02-2026

Pemimpin Kelompok


Aisa Isra











Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSEN ANGGOTA BIMBINGAN KELOMPOK
TAHUN 2026**

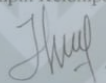
Hari/Tanggal : Rabu / 18 Februari 2026

Pertemuan : 2 (mengenal Dengan Emosi dan Keinginan Sesuatu)

No.	Nama (Inisial)	Tanda Tangan
1.	ARS	
2.	RG	
3.	PS	
4.	RB	
5.	IS	
6.	ii	
7.	IG	
8.	MH	
9.	HR	
10.	R	

Pekanbaru, 18 - 2 - 2026

Pemimpin Kelompok













Aisa Isra

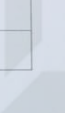
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSEN ANGGOTA BIMBINGAN KELOMPOK
TAHUN 2026

Hari/Tanggal : Senin 9 Februari 2026
Pertemuan : 1 (Pengantar Pretes & Kulangan mubandadi)

No.	Nama (Inisial)	Tanda Tangan
1.	ARS	
2.	RG	
3.	DS	
4.	RB	
5.	IS	
6.	ii	
7.	IG	
8.	MH	
9.	HR	
10.	R	

Pekanbaru, 9 Februari 2026
Pemimpin Kelompok

Aisa Isra

UIN SUSKA RIAU